

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DI AUDIT)**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)***

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE YEAR THREE-MONTH
PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

**Halaman/
Pages**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1 - 3

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

4 - 5

*Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

6 - 7

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

8

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

9 - 95

Notes to the Consolidated Financial Statements



PT WIR ASIA Tbk
Jl. Panjang Raya No.70
Kebon Jeruk, Jakarta 11530
INDONESIA
T + 62 21 5367 8064
F + 62 21 5367 4611
www.wirglobal.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 MARET 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Michel Budi Wirjatmo |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Panjang Raya No. 70 RT.006 RW.11 Kec. Kebon Jeruk Kel. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530 |
| Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Cluster Monaco Jl. Grimaldi No. 73 RT.005 RW.002 Kec/Kel. Kelapa Dua, Tangerang, Banten |
| Nomor telepon/Telephone Number | : | 021 - 5367 8064 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/Name | : | Stanislaus Aries Baju Nugroho |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Panjang Raya No. 70 RT.006 RW.11 Kec. Kebon Jeruk Kel. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530 |
| Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Buton BSD Blok A.6/14 XIV RT/RW 01/04 Rawa Mekar Jaya, Serpong, Tangerang |
| Nomor telepon/Telephone Number | : | 021 - 5367 8064 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Keuangan/ Chief Financial Officer |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT WIR ASIA Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT WIR ASIA Tbk and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT WIR ASIA Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT WIR ASIA Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT WIR ASIA Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT WIR ASIA Tbk and its Subsidiaries have been presented completely and accurately; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT WIR ASIA Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT WIR ASIA Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT WIR ASIA Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of PT WIR ASIA Tbk and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made all truthfully.

Jakarta, 05 Juli 2022/July 05, 2022

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Chief Financial Officer

Michel Budi Wirjatmo

Stanislaus Aries Baju Nugroho

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<i>Catatan/ Notes</i>	<i>31 Maret 2022/ March 31, 2022</i>	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2p,4,26	15.289.767.567	18.911.900.889	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2p,5,26	160.805.996.694	105.685.710.702	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain	2p,26			Other receivables
Pihak ketiga		3.443.031.761	2.427.034.074	Third parties
Pihak berelasi	2f,6a	10.747.426.347	8.294.844.653	Related parties
Persediaan	2g,7	2.004.306.230	3.493.584.418	Inventories
Beban dibayar di muka	2h	1.270.461.957	597.742.744	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		193.560.990.556	139.410.817.480	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
	2i,2j,			
Aset tetap - neto	8,14,21,23	13.390.580.053	16.017.801.541	Property and equipment - net
Aset hak guna - neto	2j,2m,16a	2.851.717.200	2.851.717.200	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	2j,2k,9,23	81.820.820.411	82.004.554.959	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2o,13d	3.394.927.859	3.394.927.859	Deferred tax assets
Beban ditangguhkan	2x	2.866.960.681	2.866.960.681	Deferred charges
Goodwill	2s	1.181.983.233	1.181.983.233	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar		105.506.989.437	108.317.945.473	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		299.067.979.993	247.728.762.953	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2p,10,26	64.998.268.484	29.920.701.517	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2p,11,26			Other payables
Pihak ketiga		199.588.790	473.411.856	Third parties
Pihak berelasi	2f,6b	689.918.595	63.285.712	Related party
Beban akrual	2p,12,26	8.696.345.767	10.040.147.570	Accrued expenses
Utang pajak	2o,13a	46.103.507.781	42.350.570.528	Taxes payable
Pinjaman dari lembaga keuangan nonbank	2p,15, 26	2.333.333.333	3.333.333.334	Loans from non-bank financial institutions
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2p,26			Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2m,16b	1.041.061.633	1.041.061.633	Lease Liabilities
Utang pembiayaan	14	489.906.433	628.026.433	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		124.551.930.816	87.850.538.583	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:	2p,26			Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	2m,16b	2.001.482.127	2.001.482.127	Lease liabilities
Utang pembiayaan	14	785.033.039	785.033.039	Financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2l,17,23	6.680.394.220	6.680.394.220	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		9.466.909.386	9.466.909.386	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		134.018.840.202	97.317.447.969	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp100.000 per saham				Share capital - par value Rp100,000 per share
Modal dasar - 37.000.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan 37.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021				Authorized capital - 37.000.000.000 Shares as of March 31, 2022 and 37.000.000.000 shares as of December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor – 9.348.360.000 saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan 9.348.360.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021	18	46.741.800.000	46.741.800.000	Issued and fully paid capital - 9.348.360.000 shares as of March 31, 2022 and 9.348.000.000 shares as of December 31, 2021
Tambahan modal disetor	2r,19	63.816.002.704	63.816.002.704	Additional paid-in capital
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	2d	776.699.546	776.699.546	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Komponen ekuitas pada obligasi yang dikonversi	15	271.409.736	271.409.736	Equity component of convertible bonds
Saldo laba		37.580.955.745	32.265.308.289	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain		324.267.973	324.267.973	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		149.511.135.704	144.195.488.248	Total equity attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2d	15.538.004.087	6.215.826.736	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		165.049.139.791	150.411.314.984	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		299.067.979.993	247.728.762.953	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
PENDAPATAN	301.054.924.726	2f,2n 6c,20 2n	144.355.826.856	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	249.469.929.596	9,21	125.666.205.247	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	51.584.995.130		18.689.621.609	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2f,2n		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	9.170.849.430	22	209.091.965	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27.284.091.732	7d,9,10, 17a,18,24	8.980.072.807	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	36.454.941.162		9.189.164.772	Total Operating Expenses
LABA USAHA	15.130.053.968		9.500.456.837	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2n		OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(116.230.300)		(331.530.061)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	81.874.235		96.118.474	Finance income
Laba selisih kurs - neto	64.132.430	2t	660.466.845	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	(522.005.526)		(103.879.709)	Others - net
Total Penghasilan (Beban) Lain- Lain - Neto	(492.229.161)		321.175.549	Total Other Income (Expense) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14.637.824.807		9.821.632.386	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	-	2o,13b	(1.377.817.788)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	14.637.824.807		8.443.814.598	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	2l,17	-	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Beban pajak penghasilan terkait	-	2o,13d	-	<i>Related income tax expense</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	14.637.824.807		8.443.814.598	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	5.315.647.456		7.655.155.193	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	9.322.177.351	2d	788.659.405	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	14.637.824.807		8.443.814.598	TOTAL
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	5.315.647.456		7.655.155.193	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	9.322.177.351	2d	788.659.405	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	14.637.824.807		8.443.814.598	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,57	2v,29	0,82	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity - Net Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in value from transaction with non- controlling interests	Komponen ekuitas pada obligasi yang dikonversi/ Component of equity of convertible bonds	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)	Saldo laba/ Retained earnings	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo, 1 januari 2021	20.741.800.000	58.350.060.983	207.737.658	360.294.437	324.267.973	34.843.538.984	114.827.700.035	5.613.527.216	120.441.227.251	Balance, January 1, 2021
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	7.655.155.193	7.655.155.193	788.659.405	8.443.814.598	Net income for the year
Saldo, 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)	20.741.800.000	58.350.060.983	207.737.658	360.294.437	324.267.973	42.498.694.177	122.482.855.228	6.402.186.621	128.885.041.849	Balance, March 31, 2021 (Unaudited)
Dividen Saham	26.000.000.000	5.465.941.721	-	-	-	(26.000.000.000)	5.465.941.721	-	5.465.941.721	Share Dividend
Penyesuaian komponen ekuitas pada obligasi konversi	-	-	-	(88.884.701)	-	-	(88.884.701)	-	(88.884.701)	Adjustment of component of equity of convertible bonds
Perubahan kepemilikan pada Entitas Anak	34	-	-	568.961.888	-	-	568.961.888	9.386.244.018	9.955.205.906	Changes in ownership of Subsidiary
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	15.766.614.112	15.766.614.112	(9.572.603.903)	6.194.010.209	Net income for the year
Saldo, 31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	46.741.800.000	63.816.002.704	776.699.546	271.409.736	324.267.973	32.265.308.289	144.195.488.248	6.215.826.736	150.411.314.984	Balance, December 31, 2021 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity - Net Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in value from transaction with non- controlling interests	Komponen ekuitas pada obligasi yang dikonversi/ Component of equity of convertible bonds	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)	Saldo laba/ Retained earnings	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo, 31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	46.741.800.000	63.816.002.704	776.699.546	271.409.736	324.267.973	32.265.308.289	144.195.488.248	6.215.826.736	150.411.314.984	Balance, December 31, 2021 (Unaudited)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	5.315.647.456	5.315.647.456	9.322.177.351	14.637.824.807	Net income for the year
Saldo, 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)	46.741.800.000	63.816.002.704	776.699.546	271.409.736	324.267.973	37.580.955.745	149.511.135.704	15.538.004.087	165.049.139.791	Balance, March 31, 2022 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		250.072.145.833	107.233.561.991	Receipts from customers
Pendapatan keuangan		81.874.235	96.118.474	Finance income
Pembayaran kepada pemasok		(218.041.950.699)	(92.577.923.724)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(17.624.726.984)	(6.815.048.996)	Payment to employees
Pembayaran pajak		(9.390.014.521)	(1.102.865.941)	Payment for taxes
Pembayaran beban keuangan		(41.385.083)	(144.473.145)	Payment of finance expenses
Penerimaan (Pembayaran) beban penjualan umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya		(7.125.383.555)	1.597.928.070	Receipts (payment) for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(2.069.440.774)	8.287.296.729	Net Cash Flows Provided By (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	8	(211.725.810)	(240.931.290)	Acquisition of property and equipment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman dari lembaga keuangan nonbank		(1.000.000.000)	-	Payment of Loans from non- on-bank financial institutions
Pembayaran utang pembiayaan	14	(138.120.000)	(157.006.608)	Payment of financing payable
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi	6b	(103.729.598)	1.086.738.824	Loans received from (payment of) related parties
Pembayaran utang sewa	16b	(99.117.140)	(237.500.000)	Payment of leasing payable
Pembayaran obligasi konversi		-	(4.971.705.563)	Payment of convertible bond
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(1.340.966.738)	(4.279.473.347)	Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(3.622.133.322)	3.766.892.092	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		18.911.900.889	6.968.119.626	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	5	15.289.767.567	10.735.011.718	CASH AND BANKS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT WIR ASIA ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 15 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Musa Muamarta, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-44786.AH.01.01.TAHUN 2011 tanggal 13 September 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 65755 tanggal 9 November 2012.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir berdasarkan Akta No. 3 tanggal 4 Desember 2020 dibuat dihadapan Notaris Minar Siahaan, S.H., M.Kn., sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor (Catatan 19). Akta tersebut telah disetujui dan ditegaskan Kembali berdasarkan Akta Notaris No. 85 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 13 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah bergerak dalam bidang jasa, perdagangan umum, angkutan, industri, pembangunan, real estate, perkayuan, pertanian, perkebunan, kehutanan, elektrikal, mekanikal, komputer, perbengkelan, dan percetakan. Saat ini, Entitas Induk bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen lainnya dan periklanan.

Entitas Induk berdomisili di Gedung WIR HUB, Jl. Panjang Raya No. 70, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2013.

Entitas Induk langsung dan utama dari Entitas Induk adalah PT WIR Global Kreatif, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment

PT WIR ASIA (the "Company") was established on Notarial Deed No. 16 dated August 15, 2011 of Musa Muamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-44786.AH.01.01.TAHUN 2011 dated September 13, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90, Supplement No. 65755 dated November 9, 2012.

The Company's Articles of Association was amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 3 dated December 4, 2020 of Notary Minar Siahaan, S.H., M.Kn., concerning with increase in authorized share capital, issued and paid share capital (Note 19). The deed has been approved and reaffirmed based on Notarial Deed No. 85 dated December 13, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in services, general trading, transportation, industry, construction, real estate, timber, agriculture, plantation, forestry, electrical, mechanical, computer, workshop, and printing. Currently, the Company is engaged in other management consultancy services and advertising.

The Company is domiciled at WIR HUB Building, Jl. Panjang Raya No. 70, Kebon Jeruk, West Jakarta. The Company started its commercial operations in 2013.

The Company's immediate and ultimate parent company is PT WIR Global Kreatif, which is established and domiciled in Indonesia.

b. The Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are controlled by the Company directly with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
		31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Langsung dari Entitas Induk/Directly through the Company</u>						
PT Vatar Media Raya (VMR)	Jakarta	89,99%	89,99%	2014	41.480.565.282	33.725.932.751
PT Are Teknologi Kreasi (ATK)	Jakarta	92,40%	92,40%	2015	98.021.352.449	63.134.691.831
PT Tiga Akar Mimpi (TAM)	Jakarta	94,96%	94,96%	2015	46.204.646.959	39.942.196.589
<u>Tidak langsung melalui TAM/Indirectly through TAM</u>						
PT Jendela Pulsa Indonesia (JPI)	Jakarta	51,00%	51,00%	2016	12.638.152.295	20.119.095.551
PT Boga Akar Mimpi (BAM)	Jakarta	55,00%	55,00%	-	3.382.037.817	3.338.591.147
PT Horeca Akar Mimpi (HAM)	Jakarta	51,00%	75,00%	-	1.088.349.076	1.074.678.715
PT Awadah Akar Mimpi (AAM)	Jakarta	51,00%	51,00%	2019	1.450.926.575	1.469.717.443

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
		31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Tidak langsung melalui ATK/Indirectly through ATK</u>						
PT Mata Nilai Republik (MNR)	Jakarta	51,00%	51,00%	2019	43.278.536.186	23.297.047.655
<u>Tidak langsung melalui VMR/Indirectly through VMR</u>						
PT Awadah Media Raya (AMR)	Jakarta	51,00%	51,00%	-	1.041.904.376	1.057.230.531
PT Vatar Media Teknologi (VMT)	Jakarta	51,00%	51,00%	-	1.040.828.883	1.026.810.247

PT Vatar Media Raya (VMR)

VMR didirikan berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H. No. 18 tanggal 15 April 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU06153.40.10.Tahun 2014 tanggal 28 April 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H., No. 101 tanggal 31 Juli 2018, Entitas Induk melakukan pembelian saham VMR dari PT Terebinth Indonesia Raya, Angela Lestari Widjaja dan Lukas Limanjaya masing-masing sebanyak 6.300, 350, dan 349 lembar saham atau setara dengan 6.999 lembar saham (Rp6.999.000.000). Kepemilikan saham Entitas Induk pada VMR menjadi 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H., No. 28 pada tanggal 9 Oktober 2019, Entitas Induk menjual kepemilikan saham VMR ke Lukas Limanjaya dan Angela Lestari Widjaja masing-masing sebanyak 350 lembar saham atau setara dengan Rp35.000.000. Kepemilikan saham Entitas Induk pada VMR menjadi 89,99%.

VMR bergerak dalam bidang jasa teknologi informasi, multimedia, dan telekomunikasi dan berdomisili di Jakarta. VMR mulai beroperasi pada tahun 2014.

PT Are Teknologi Kreasi (ATK)

ATK didirikan berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H., No. 37 tanggal 30 September 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-3561423.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 2 Oktober 2015. Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh ATK sebanyak 900 lembar saham atau setara dengan Rp900.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada ATK menjadi 99,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Erlinda Ridwan Prasetyo, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 30 Maret 2017, Entitas Induk menjual kepemilikan saham ATK ke PT Global Basket Mulia Investama sebanyak 30 lembar saham atau setara dengan Rp30.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada ATK menjadi 87,00%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PT Vatar Media Raya (VMR)

VMR was established based on Notarial Deed No. 18 dated April 15, 2014 of Musa Muamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU06153.40.10.Tahun 2014 dated April 28, 2014.

Based on Notarial Deed No. 101 dated July 31, 2018 of Musa Muamarta, S.H., the Company purchased shares of VMR from PT Terebinth Indonesia Raya, Angela Lestari Widjaja and Lukas Limanjaya amounting to 6,300, 350, and 349 shares, respectively, or equivalent to 6,999 shares (Rp6,999,000,000). The Company's ownership in VMR become 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 28 dated October 9, 2019 of Musa Muamarta, S.H., the Company sold its ownership in VMR to Lukas Limanjaya and Angela Lestari Widjaja amounting to 350 shares or equivalent to Rp35,000,000. The Company's ownership in VMR become 89.99%.

VMR is engaged in information technology services, multimedia and telecommunications services and is domiciled in Jakarta. VMR started operations in 2014.

PT Are Teknologi Kreasi (ATK)

ATK was established based on Notarial Deed No. 37 dated September 30, 2015 of Musa Muamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-3561423.AH.01.11.Tahun 2015 dated October 2, 2015. The Company invested shares by acquiring new shares of ATK amounting to 900 shares or equivalent to Rp900,000,000, therefore the Company's ownership in ATK become 99.90%.

Based on Notarial Deed No. 19 dated March 30, 2017 of Erlinda Ridwan Prasetyo, S.H., M.Kn., the Company sold its ownership in ATK to PT Global Basket Mulia Investama amounting to 30 shares or equivalent to Rp30,000,000, therefore the Company's ownership in ATK become 87.00%.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Are Teknologi Kreasi (ATK) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, Entitas Induk membeli kembali 30 lembar saham ATK dari PT Global Basket Mulia Investama, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada ATK menjadi sebesar 99,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Musa Muarmarta, S.H., No. 29 pada tanggal 9 Oktober 2019, Entitas Induk menjual kepemilikan saham ATK ke Lukas Limanjaya dan Angela Lestari Widjaja masing-masing sebesar 50 lembar saham dan 25 lembar saham setara dengan Rp50.000.000 dan Rp25.000.000. Kepemilikan saham Entitas Induk pada ATK menjadi 92,40%.

ATK bergerak dalam bidang jasa teknologi informasi, multimedia, dan telekomunikasi dan berdomisili di Jakarta. ATK mulai beroperasi pada tahun 2015.

PT Tiga Akar Mimpi (TAM)

TAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Musa Muarmarta, S.H., No. 7 tanggal 10 Juli 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0076438.40.80.Tahun 2014 tanggal 23 Juli 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Musa Muarmarta, S.H., No. 102 tanggal 31 Juli 2018, seluruh pemegang saham TAM kecuali Philip Cahyono menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada Entitas Induk, yaitu sebanyak 1.800 lembar saham atau setara dengan Rp1.800.000.000. Entitas Induk juga membeli 599 lembar saham TAM yang dimiliki oleh Philip Cahyono atau setara dengan Rp599.000.000. Kepemilikan saham Entitas Induk pada TAM menjadi 99,96%.

Berdasarkan Akta Notaris Musa Muarmarta, S.H., No. 27 tanggal 9 Oktober 2019, Entitas Induk menjual kepemilikan saham TAM ke Angela Lestari Widjaja sebanyak 120 lembar saham atau setara dengan Rp120.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada TAM menjadi 94,96%.

TAM bergerak dalam bidang jasa teknologi informasi, multimedia, dan telekomunikasi dan berdomisili di Jakarta. TAM mulai beroperasi pada tahun 2015.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PT Are Teknologi Kreasi (ATK) (continued)

Based on Notarial Deed No. 1 dated August 1, 2018 of Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., the Company repurchased 30 shares of ATK from PT Global Basket Mulia Investama, therefore the Company's ownership in ATK become 99.90%.

Based on Notarial Deed No. 29 dated October 9, 2019 of Musa Muarmarta, S.H., the Company sold its ownership in ATK to Lukas Limanjaya and Angela Lestari Widjaja amounting to 50 and 25 shares, respectively, or equivalent to Rp50,000,000 and Rp25,000,000, respectively. The Company's ownership in ATK become 92.40%.

ATK is engaged in information technology services, multimedia and telecommunications services and is domiciled in Jakarta. ATK started operations in 2015.

PT Tiga Akar Mimpi (TAM)

TAM was established based on Notarial Deed No. 7 dated July 10, 2014 of Musa Muarmarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0076438.40.80.Tahun 2014 dated July 23, 2014.

Based on Notarial Deed No. 102 dated July 31, 2018 of Musa Muarmarta, S.H., all TAM's shareholders except Philip Cahyono sold all of their ownership to the Company amounting to 1,800 shares or equivalent to Rp1,800,000,000. The Company also purchased shares of TAM owned by Philip Cahyono amounting to 599 shares or equivalent to Rp599,000,000. Therefore, the Company's ownership in TAM become 99.96%.

Based on Notarial Deed No. 27 dated October 9, 2019 of Musa Muarmarta, S.H., the Company sold its ownership in TAM to Angela Lestari Widjaja amounting to 120 shares or equivalent to Rp120,000,000, therefore the Company's ownership in TAM become 94.96%.

TAM is engaged in information technology services, multimedia and telecommunications services and is domiciled in Jakarta. TAM started operations in 2015.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Jendela Pulsa Indonesia (JPI)

JPI didirikan berdasarkan Akta Notaris Roslina S.H., No. 3 tanggal 4 Februari 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0022931.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 22 Februari 2016. TAM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh JPI sebanyak 200 lembar saham atau setara dengan Rp200.000.000 sehingga kepemilikan saham TAM pada JPI menjadi 40,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Resnizar, S.H., M.H., No. 31 pada tanggal 30 Agustus 2019, TAM melakukan pembelian saham JPI dari Gogot Tri Iswahyudi sebanyak 55 lembar saham atau setara dengan Rp55.000.000. Kepemilikan saham TAM pada JPI menjadi 51,00%.

JPI bergerak dalam bidang jasa pengadaan pulsa, jasa teknologi informasi, multimedia, dan telekomunikasi dan berdomisili di Jakarta. JPI mulai beroperasi pada tahun 2016.

PT Boga Akar Mimpi (BAM)

BAM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 3 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Sri Juwariyati, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0200225.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 22 Oktober 2019. Berdasarkan akta tersebut TAM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh BAM sebesar 55,00% setara dengan 1.650 lembar saham dan sebesar Rp1.650.000.000.

BAM bergerak dalam bidang pengembangan aplikasi perdagangan, perdagangan makanan dan minuman, penyelenggaraan konvensi, dan pameran dagang dan berdomisili di Jakarta. BAM belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Horeca Akar Mimpi (HAM)

HAM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 30 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Musa Muamarta S.H.,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021569.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 11 Februari 2019. Berdasarkan akta tersebut, TAM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh HAM sebesar 75,00% setara dengan 750 lembar saham dan sebesar Rp750.000.000.

HAM bergerak dalam bidang jasa teknologi informasi, aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis dan berdomisili di Jakarta. HAM belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PT Jendela Pulsa Indonesia (JPI)

JPI was established based on Notarial Deed No. 3 dated February 4, 2016 of Rosalina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0022931.AH.01.11. Tahun 2016 dated February 22, 2016. TAM invested shares by acquiring new shares of JPI amounting to 200 shares or equivalent to Rp200,000,000, therefore TAM's ownership in JPI become 40.00%.

Based on Notarial Deed No. 31 dated August 30, 2019 of Resnizar, S.H., M.H., TAM purchased shares of JPI from Gogot Tri Iswahyudi amounting to 55 shares or equivalent to Rp55,000,000. TAM's ownership in JPI become 51.00%.

JPI is engaged in credit procurement services, information technology services, multimedia and telecommunication and is domiciled in Jakarta. JPI started operations in 2016.

PT Boga Akar Mimpi (BAM)

BAM was established based on Notarial Deed No. 18 dated October 3, 2019 of Sri Juwariyati, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0200225.AH.01.11. Tahun 2019 dated October 22, 2019. Based on Notarial Deed, TAM invested shares by acquiring new shares issued by BAM of 55.00%, equivalent to 1,650 shares and amounting to Rp1,650,000,000.

BAM is engaged in trade application development, food and beverage trading, organizing conventions and trade shows and is domiciled in Jakarta. BAM has not yet started its commercial operations.

PT Horeca Akar Mimpi (HAM)

HAM was established based on Notarial Deed No. 59 dated January 30, 2019 of Musa Muamarta S.H.,. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0021569.AH.01.11. Tahun 2019 dated February 11, 2019. Based on Notarial Deed, TAM invested shares by acquiring new shares issued by HAM of 75.00%, equivalent to 750 shares and amounting to Rp750,000,000.

HAM is engaged in information and communication services, professional, scientific and technical activities and is domiciled in Jakarta. HAM has not yet started its commercial operations.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Alam Teknologi Sejahtera (ATS)

ATS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 25 April 2019 yang dibuat di hadapan Tri Theresa, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0070097.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 30 April 2019. Berdasarkan akta tersebut TAM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh ATS sebesar 51,00% setara dengan 510 lembar saham dan sebesar Rp510.000.000.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 20 Februari 2020 dibuat dihadapan Notaris Minar Siahaan, S.H, M.Kn., TAM mengalihkan seluruh kepemilikan di ATS kepada PT Kreatif Kapital Investama (Entitas Sepengendali) sebanyak 510 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp510.000.000 (Catatan 4).

ATS bergerak dalam bidang jasa pengembangan aplikasi *e-commerce*, portal WEB, dan platform digital dan berdomisili di Jakarta. ATS mulai beroperasi pada tahun 2019.

PT Awadah Akar Mimpi (AAM)

AAM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0235852.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Desember 2019. Berdasarkan akta tersebut TAM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh AAM sebesar 51,00% setara dengan 510 lembar saham dan sebesar Rp510.000.000.

AAM bergerak dalam bidang jasa informasi dan komunikasi, aktivitas pemrograman, dan konsultasi komputer dan berdomisili di Jakarta. AAM mulai beroperasi pada tahun 2019.

PT Mata Nilai Republik (MNR)

MNR didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 13 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Tri Theresa, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0096626.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 22 Juni 2019. Berdasarkan akta tersebut ATK melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh MNR sebesar 99,99% setara dengan 49.999 lembar saham dan sebesar Rp49.999.000.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PT Alam Teknologi Sejahtera (ATS)

ATS was established based on Notarial Deed No. 9 dated April 25, 2019 of Tri Theresa, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0070097.AH.01.11.Tahun 2019 dated April 30, 2019. Based on Notarial Deed, TAM invested shares by acquiring new shares issued by ATS of 51.00%, equivalent to 510 shares and amounting to Rp510,000,000.

Based on Notarial Deed No. 7 dated February 20, 2020 of Notary Minar Siahaan, S.H, M.Kn., TAM transferred its ownership in ATS to PT Kreatif Kapital Investama (Entity under common control) amounting to 510 shares with consideration received amounting to Rp510,000,000 (Note 4).

ATS is engaged in *e-commerce* application development services, WEB portals, and digital platforms and is domiciled in Jakarta. ATS started operations in 2019.

PT Awadah Akar Mimpi (AAM)

AAM was established based on Notarial Deed No. 2 dated December 2, 2019 of Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0235852.AH.01.11.Tahun 2019 dated December 6, 2019. Based on Notarial Deed, TAM invested shares by acquiring new shares issued by AAM of 51.00%, equivalent to 510 shares and amounting to Rp510,000,000.

AAM is engaged in information and communication services, programming activity and computer consulting and is domiciled in Jakarta. AAM started operations in 2019.

PT Mata Nilai Republik (MNR)

MNR was established based on Notarial Deed No. 1 dated June 13, 2019 of Tri Theresa, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0096626.AH.01.11.Tahun 2019 dated June 22, 2019. Based on Notarial Deed, ATK invested shares by acquiring new shares issued by MNR of 99.99%, equivalent to 49,999 shares and amounting to Rp49,999,000.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mata Nilai Republik (MNR) (lanjutan)

MNR bergerak dalam bidang jasa periklanan, portal WEB dan platform digital, aktivitas pemrograman, dan konsultasi komputer dan berdomisili di Jakarta. MNR mulai beroperasi pada tahun 2019.

PT Awadah Media Raya (AMR)

AMR didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0236472.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 6 Desember 2019. Berdasarkan akta tersebut VMR melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh AMR sebesar 51,00% setara dengan 510 lembar saham dan sebesar Rp510.000.000.

AMR bergerak dalam bidang jasa informasi dan komunikasi, aktivitas pemrograman, dan konsultasi komputer dan berdomisili di Jakarta. AMR belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Vatar Media Teknologi (VMT)

VMT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Minar Siahaan, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043477.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 2 September 2020. Berdasarkan akta tersebut VMR melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh VMT sebesar 51,00% setara dengan 510 lembar saham dan sebesar Rp510.000.000.

VMT bergerak dalam bidang jasa informasi dan komunikasi, aktivitas pemrograman dan konsultasi komputer dan berdomisili di Jakarta. VMT belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. No. 241 tanggal 27 Desember 2021 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.KN., adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PT Mata Nilai Republik (MNR) (continued)

MNR is engaged in advertising services, WEB portals and digital platform, programming activities and computer consulting and is domiciled in Jakarta. MNR started operations in 2019.

PT Awadah Media Raya (AMR)

AMR was established based on Notarial Deed No. 3 dated December 2, 2019 of Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0236472.AH.01.11. Tahun 2019 dated December 6, 2019. Based on Notarial Deed, VMR invested shares by acquiring new shares issued by AMR of 51.00%, equivalent to 510 shares and amounting to Rp510,000,000.

AMR is engaged in information and communication services, programming activity and computer consulting and is domiciled in Jakarta. AMR has not yet started its commercial operations.

PT Vatar Media Teknologi (VMT)

VMT was established based on Notarial Deed No. 12 dated August 31, 2020 of Minar Siahaan, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0043477.AH.01.01. Tahun 2020 dated September 2, 2020. Based on Notarial Deed, VMR invested shares by acquiring new shares issued by VMT of 51.00%, equivalent to 510 shares and amounting to Rp510,000,000.

VMT is engaged in information and communication services, programming activity and computer consulting and is domiciled in Jakarta. VMT has not yet started its commercial operations.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Notarial Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 241 dated December 27, 2021 from Notary Jose Dima Satria, S.H., M.KN, are as follows:

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama :	Daniel Surya Wirjatmo	:	President Commissioner
Komisaris :	Andreyanto Toemali	:	Commissioner
Komisaris :	Philip Cahyono	:	Commissioner
Komisaris :	Surya Tatang	:	Commissioner
Komisaris Independen :	Agus Wijaya Suhandi	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Asmarawaty Zaini	:	Independent Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama :	Michel Budi Wirjatmo	:	President Director
Direktur :	Jeffery Budiman	:	Director
Direktur :	Senja Lazuardi	:	Director
Direktur :	David Tahir	:	Director
Direktur :	Jimmy Halim	:	Director
Direktur Keuangan :	Stanislaus Aries Baju Nugroho	:	Chief Financial Officer

Anggota manajemen kunci Grup adalah Direksi dan Dewan Komisaris.

Member of key management personnel of the Group is Directors and Board of Commissioner.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki 147 dan 133 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has a total of 147 and 133 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Michel Budi Wirjatmo, Direktur Utama, dan Stanislaus Aries Baju Nugroho, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 4 Juli 2022.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Michel Budi Wirjatmo, President Director, and Stanislaus Aries Baju Nugroho, Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized to be issued by the Company's management on July 4, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT WIR ASIA Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2022 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT WIR ASIA Tbk and Its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of March 31, 2022 and for the three-month period then ended, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana estimasi dan asumsi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar akuntansi baru, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

New accounting standards, amendments, yearly improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 that may have certain impact on the financial statements and have not been early adopted by the Company are as follows:

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Penyesuaian Tahunan 2021
 - PSAK 69, "Agrikultur"
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek atau tidak lancar/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

- Amendment of PSAK 22, "Business Combinations" regarding references to the conceptual framework

The amendment updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

- Amendment of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding onerous contracts - cost of fulfilling contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- 2021 Annual Improvements
 - PSAK 69, "Agriculture"
 - PSAK 71, "Financial Instruments"
 - PSAK 73, "Leases"

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments, yearly improvements and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

c. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or bank unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1b dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Entitas Induk mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Current and Non-Current Classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements included the financial statements of the Company and its Subsidiaries, as mentioned in Note 1b, in which the Company has direct control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of the subsidiaries.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

1. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. rights, or is exposed to variable returns from its involvement with the investee; and
3. the ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak sejenis dari *investee*, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Differences in Value from Transactions with Non-controlling Interests".

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

e. Cash and Banks

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks, which are not pledged as collateral.

f. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)* yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Transaction with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies (continued):
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as if those transactions made between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes in the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using *First In First Out (FIFO)* method which includes costs incurred to acquire the inventories. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of each reporting period to adjust the carrying amount of inventories to net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4
Peralatan <i>broadcasting</i>	4
Kendaraan	8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Estimasi masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu diriviu dan disesuaikan, setiap akhir periode pelaporan, bila diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	Tahun/ Year	
Furniture, fixture and office equipments	4	
Broadcasting equipments	4	
Vehicles	8	

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

The costs of the construction of property and equipment are capitalized as assets in progress. Depreciation of property and equipment begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The estimated useful lives, depreciation method and residual value are reviewed and adjusted, at the end of each reporting period, if necessary.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or a group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Aset Takberwujud

k. Intangible Assets

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses. The useful life of intangible assets is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa perangkat lunak, hak paten, dan penelitian dan pengembangan, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan.

Intangible assets with finite life, which is comprised of software, patents and research and development, is amortized using the straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for intangible assets with finite life are reviewed at least at each financial year end.

Estimasi umur manfaat aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

The estimated useful life of the Group's intangible assets are as follows:

	Tahun/ Year	
Perangkat lunak	4	Software
Hak paten	20	Patent
Hak Cipta	20	Copyright

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the intangible assets are accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization of intangible assets with finite life is recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired intangible assets.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the net book value of the intangible assets and are recognized in profit or loss when the intangible assets are derecognized.

l. Imbalan Kerja Karyawan

l. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Beban pensiun dalam program manfaat imbalan pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Imbalan kerja karyawan dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Employee Benefits (continued)

Defined benefits plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 ("PP 35/2021") that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation ("Cipta Kerja") in 2021.

Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Employee benefits are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	5	Buildings
Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.		If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.
Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.		The right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment" on the consolidated statement of financial position.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Penjualan macam-macam barang via platform

Pendapatan atas penjualan macam-macam barang via platform, yang dilakukan melalui platform produk digital Grup, diakui pada saat pengendalian telah dialihkan kepada pelanggan.

Pengembangan aplikasi perangkat lunak dan konsultasi merek dan IT

Pendapatan yang berasal dari jasa pengembangan aplikasi perangkat lunak dan konsultasi merek dan IT diakui saat jasa diberikan kepada pelanggan atau mengacu pada penyelesaian tahapan pengerjaan yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sales of various goods via the platform

Revenues from sale of various goods via the platform, which are carried out through the Group's digital product platform, are recognized when control have been transferred to the customer.

Development of software application and brand and IT consulting

Revenues from service of development of software application and brand and IT consulting are recognized when the services are rendered to customer or based on the completion of work stages which is supported with the Minutes of Handover that has been signed by both parties.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Promosi dan iklan via platform

Kriteria spesifik harus dipenuhi untuk pendapatan jasa promosi dan iklan via platform. Pendapatan dari jasa promosi dan iklan via platform yang timbul dari penyediaan perangkat sistem pengelolaan layanan digital diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah dialihkan ke pelanggan.

Komisi transaksi via platform

Pendapatan komisi transaksi via platform diakui selama periode kontrak dan pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba rugi, sebagai penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Berdasarkan Pasal 31E Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50.000.000.000 mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif pajak sebesar 50% yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp4.800.000.000.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Promotion and advertising via the platform

Specific criteria must be met for promotion and advertising via the platform fees. Revenues from promotion and advertising via the platform arise from providing a digital service management system are recognized when significant risks and rewards have been transferred to the customers.

Transaction commission via platform

Revenues from transaction commission via platform are recognized during the term of the contract when services are rendered to customers.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside of profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Based on Article 31E of Law No. 36 of 2008, resident corporate taxpayers with a gross revenue up to Rp50,000,000,000 are granted a facility in the form of rate reduction at 50% of the tax rate imposed on taxable income from the part of the gross revenue up to Rp 4,800,000,000.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan

Pajak Final

Pada tanggal 12 Juni 2013, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2013 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diterima Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu". Peraturan ini mengatur, sejak tanggal 1 Juli 2013 Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto di bawah Rp4.800.000.000 dikenakan tarif pajak final sebesar 1%.

Pada tanggal 22 Juni 2018, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 2018 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diterima Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu". Peraturan ini mengatur, sejak tanggal 1 Juli 2018 Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto di bawah Rp4.800.000.000 dikenakan tarif pajak final sebesar 0,5%.

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income Taxes

Final Tax

On June 12, 2013, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 46 of 2013 concerning "Income Taxes on Income from Businesses Received or Received by Taxpayers with Certain Gross Circulation". This regulation regulates, starting July 1, 2013, taxpayers who have a gross circulation below Rp4,800,000,000 is subject to a final tax rate of 1%.

On June 22, 2018, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Republic of Indonesia Government Regulation No. 23 of 2018 concerning "Income Tax on Income from Businesses Received or Received by Taxpayers who have a Specific Gross Distribution". This regulation regulates, starting July 1, 2018, taxpayers who have a gross circulation below Rp4,800,000,000 is subject to a final tax rate of 0.5%.

Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes. The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as tax expense in the profit or loss is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The Group measures financial assets at The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, liabilitas sewa, utang pembiayaan dan obligasi konversi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables - third parties and other receivables - third parties and related parties, which are classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables - third parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, lease liability, financing payables and convertible bonds which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI)* testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan diklasifikasikan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

This category is the most relevant to the Group.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subjected to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai "Beban keuangan" pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as "Finance expenses" in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instrument are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umumnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari satu tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak kontraktualnya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability; or*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

r. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Grup mengadopsi PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor".

s. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

The Group adopted PSAK No. 38 (2012), "Business Combination Under Common Control".

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital" account.

s. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the date of acquisition.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar grup atas aset neto Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, kurs transaksi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.349

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Business Combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in the business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating unit that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiary, Associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2021 and 2020, the exchange rates are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
14.269		1 United States Dollar (USD)

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen antar Grup ditentukan sebelum saldo antar Grup dan transaksi antar Grup dieliminasi.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Entitas Induk tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2021. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Biaya Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Grup untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor.

x. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

y. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Penerapan dari standar, amendemen/ penyesuaian dan interpretasi standar baru berikut yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2023 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Segment Information (continued)

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2021. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Share Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the Group's plan to conduct Initial Public Offering presented as deduction from Additional Paid-in Capital.

x. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

y. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretations to Standards Issued But Not Yet Adopted

The adoption of these new standards, amendments/ improvements and interpretations to standards that are effective beginning on January 1, 2023 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

- Amendment of PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" regarding proceeds before intended use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sale proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments, yearly improvements and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial instruments

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan neto dan beban pokok pendapatan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penentuan Persyaratan Sewa - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilakukan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak untuk menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam keadaan yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan ditinjau.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net revenue and cost of goods sold. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Determination of Lease Terms - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa terdapat beberapa jenis pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelaksanaan pekerjaan Grup tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif terhadap Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menentukan bahwa *output* masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa yaitu berdasarkan tonggak (*milestones*) yang dicapai dalam bentuk BAST atas setiap tahapan pekerjaan yang disepakati dalam kontrak dengan pelanggan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya didiskusikan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan namun, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2p dan 26.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that there are several types of revenue for services rendered is to be recognized over time because the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Group determined that the output method is the best method in measuring progress of the services, which is based on the milestones reached in the form of BAST for every work stages as agreed in the contract with customers.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are discussed in Notes 2p and 26.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk *domestic bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor terkait, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 8 tahun dan aset takberwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2k, 9, dan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the related sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

Depreciation of Property and Equipment, and Amortization of Intangible Assets

The costs of property and equipment and intangible assets are depreciated and amortization on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment, within 4 to 8 years and intangible assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2k, 9, and 10.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, umur pensiun, tingkat kematian, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri per usia. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 18.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer antara nilai dibawa laporan keuangan konsolidasian atas keberadaan aset dan dasar pajak sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14d.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss that occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate disability rate and employees' resignation rate per age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 18.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14d.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
<u>Rupiah</u>		
Kas kecil	9.681.485.625	11.514.856.391
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	4.429.753.892	3.379.172.335
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	566.993.868	672.273.991
PT Bank Permata Tbk	265.011.968	1.847.511.485
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	194.951.281	412.798.817
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.141.928	54.428.094
PT Bank Pan Indonesia Tbk	22.085.547	22.314.600
PT Bank UOB Indonesia	13.434.140	13.537.444
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.606.033	3.418.612
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	36.809.367	25.291.987
PT Bank Central Asia Tbk	26.328.267	461.236.284
PT Bank Permata Tbk	18.165.651	505.060.849
Subtotal	5.608.281.942	7.397.044.498
Total	15.289.767.567	18.911.900.889

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. CASH AND BANK

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Cash on hand		
<u>Rupiah</u>		
Cash on hand		
Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
Subtotal		
Total		

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Suku bunga bank tahunan berkisar antara 0,10% - 3,58% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan Desember 31, 2021, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND BANK (continued)

The annual interest rate of bank are ranging between 0.10% - 3.58% as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there is no restricted cash and banks nor placed in related parties.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Dian Komunikasi	41.007.152.465	19.262.566.014	PT Dian Komunikasi
PT Trimitra Bangun Selaras	19.625.398.120	12.113.521.411	PT Trimitra Bangun Selaras
PT Triputra Globalindo	11.840.450.958	5.715.396.858	PT Triputra Globalindo
PT Kwartaputra Sentra Sindo	8.969.619.184	5.919.380.674	PT Kwartaputra Sentra Sindo
PT Airsindo Multi Selaras	6.959.247.400	7.850.940.400	PT Airsindo Multi Selaras
PT Sriendo Telekom	8.883.282.829	6.202.786.000	PT Sriendo Telekom
Yayasan Yarsi Islam Indonesia	8.517.700.619	4.894.863.489	Yayasan Yarsi Islam Indonesia
PT Komputindo Makmur Sejahtera	8.427.502.192	15.276.379.929	PT Komputindo Makmur Sejahtera
PT Hexaindo Gaya Prima	6.392.584.100	6.726.947.900	PT Hexaindo Gaya Prima
PT Semesta Peduli Nusantara	2.783.666.600	1.810.479.000	PT Semesta Peduli Nusantara
PT Puri Permata	2.664.982.100	1.514.052.100	PT Puri Permata
PT Kebun Raya Pulsa	1.669.259.990	1.043.632.483	PT Kebun Raya Pulsa
PT Inti Sentral Niaga	1.198.149.605	539.383.200	PT Inti Sentral Niaga
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	27.565.355.996	10.435.493.937	Others (below Rp1.000.000.000)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
MAG Consultant Inc	12.936.625.039	14.302.317.560	MAG Consultant Inc
API Consultancy	-	712.550.250	API Consultancy
Subtotal	169.440.977.197	114.320.691.205	Subtotal
Penyisihan atas ECL	(8.634.980.503)	(8.634.980.503)	Allowance for ECL
Total	160.805.996.694	105.685.710.702	Total

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	10.092.165.842	12.456.471.970	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	29.525.023.643	6.749.591.293	1 - 30 days
31 - 60 hari	25.653.468.349	6.806.531.765	31 - 60 days
61 - 90 hari	24.572.726.831	6.607.826.292	61 - 90 days
91 - 120 hari	7.005.613.814	9.437.918.069	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	72.591.978.718	72.262.351.816	More than 120 days
Subtotal	169.440.977.197	114.320.691.205	Subtotal
Penyisihan atas ECL	(8.634.980.503)	(8.634.980.503)	Allowance for ECL
Total	160.805.996.694	105.685.710.702	Total

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas ECL Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	8.634.980.503	8.634.980.503
Penambahan penyisihan atas ECL	-	-
Saldo akhir	8.634.980.503	8.634.980.503

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

Movements in the Group's allowance for ECL are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	8.634.980.503	Beginning balance
Penambahan penyisihan atas ECL	-	Additional provision for ECL
Saldo akhir	8.634.980.503	Ending balance

As of March 31, 2021 and 2020, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

The Group's management believes that the allowance for ECL is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions agreed by both parties.

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transactions
PT WIR Global Kreatif	Pemegang Saham Entitas Induk dan Entitas Anak/ Shareholder of the Company and Subsidiary	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Kreasi Kapital Investama	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Fajar Prima Kuliner	Pemegang Saham Entitas Anak/ Shareholder of Subsidiary	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Jakarta Kreatif Teknologi	Pemegang Saham Entitas Anak/ Shareholder of Subsidiary	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Karangmukti Griya Nusantara	Pemegang Saham Entitas Anak/ Shareholder of Subsidiary	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Adian Inti Investasi	Pemegang Saham Entitas Anak/ Shareholder of Subsidiary	Piutang lain-lain/ Other receivables

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang lain-lain - pihak berelasi

a. Other receivables - related parties

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT WIR Global Kreatif	5.565.524.173	4.838.171.777	PT WIR Global Kreatif
PT Kreasi Kapital Investama	1.679.492.429	-	PT Kreasi Kapital Investama
PT Fajar Prima Kuliner	1.551.501.370	1.531.528.767	PT Fajar Prima Kuliner
PT Jakarta Kreatif Teknologi	1.116.689.862	1.102.191.232	PT Jakarta Kreatif Teknologi
PT Karangmukti Griya Nusantara	536.476.164	529.226.849	PT Karangmukti Griya Nusantara
PT Adian Inti Investasi	297.742.349	293.726.027	PT Adian Inti Investasi
Total	10.747.426.347	8.294.844.653	Total
Persentase*	3,59%	5,01%	Percentage*

*) Persentase terhadap total aset konsolidasi/Percentage to consolidated total assets

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, piutang lain-lain - pihak berelasi Grup merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi yang dikenai bunga masing-masing sebesar 6% per tahun, dengan jangka waktu tidak melebihi dari 1 tahun.

Tidak terdapat persyaratan khusus dari Grup terkait pemberian piutang lain-lain - pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, piutang lain-lain - pihak berelasi dari PT Kreasi Kapital Investama dan PT WIR Global Kreatif merupakan piutang lain-lain yang diberikan Entitas Induk berkaitan kegiatan operasional.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, piutang lain-lain - pihak berelasi dari PT Karangmukti Griya Nusantara merupakan piutang lain-lain yang diberikan VMT berkaitan kegiatan operasional.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, piutang lain-lain - pihak berelasi dari PT Jakarta Kreatif Teknologi merupakan piutang lain-lain yang diberikan AMR dan AAM berkaitan kegiatan operasional.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat piutang lain-lain - pihak berelasi yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing piutang lain-lain - pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain - pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan provisi ekspektasi kerugian kredit.

b. Utang lain-lain

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Kreatif Global Indonesia	689.918.595	63.285.712
Persentase*	0,55%	0,07%

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasi/Percentage to consolidated total liabilities

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

As of March 31, 2022 and 31 December 2021, other receivable - related parties of the Group represent loans to related parties which bear interest 6% per annum, respectively, with due date of not more than 1 year.

There are no specific requirements from the Group regarding the granting of other receivables - related parties.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, other receivable - related parties from PT Kreasi Kapital Investama and PT WIR Global Kreatif represents other receivable that is given by the Company pertaining to operational activities.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, other receivable - related parties from PT Karangmukti Griya Nusantara represents other receivable that is given by VMT, pertaining to operational activities.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, other receivable - related parties from PT Jakarta Kreatif Teknologi represents other receivable that is given by AMR and AAM pertaining to operational activities.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, other receivable - related parties were not used as collateral.

Based on a review of the status of the individual other receivable - related parties as of March 31, 2022 and December 31, 2021, the management of the Group believes that all other receivables - related parties will be fully collected, and therefore a provision for expected credit losses was not considered necessary.

b. Other payables

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Kreatif Global Indonesia	63.285.712
Persentase*	0,07%

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

c. Gaji, upah dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 23)

Rincian gaji, upah dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>
Total	1.909.548.105	1.348.516.731
Persentase*	42,07%	48,14%

*) Persentase terhadap total gaji konsolidasi/Percentage to consolidated total salaries

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari saldo deposit produk digital berupa voucher pulsa, voucher listrik, dan uang elektronik masing-masing sebesar Rp2.004.306.230 dan Rp3.493.584.418 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai untuk persediaan sehingga tidak diperlukan membentuk penyisihan penurunan nilai pasar persediaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Salaries, wages and allowances to Board of Commissioners and Directors (Note 23)

The details of salaries, wages and allowances paid to the Group's Board of Commissioners and Directors for the years ended March 31, 2022 and 2021, respectively, are as follows:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	
Total	1.909.548.105	1.348.516.731	Total
Persentase*	42,07%	48,14%	Percentage*

*) Persentase terhadap total gaji konsolidasi/Percentage to consolidated total salaries

7. INVENTORIES

Inventories consist of deposit balance of digital products in the form of phone credit voucher, electricity voucher, electronic money amounting to Rp2,004,306;230 and Rp3,493,584,418, respectively, as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

All inventories mentioned are owned by the Group, no inventories are consigned to any other parties.

The management of the Group believes that there is no indication of impairment in the value of inventories, therefore there is no need to establish allowance for decline in market values of inventories as of March 31, 2021 and 2020.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details of property and equipment are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	30.556.617.959	201.177.810	-	30.757.795.769	Furniture, fixture and office equipments
Peralatan <i>broadcasting</i>	15.309.589.091	10.548.000	-	15.320.137.091	Broadcasting equipments
Kendaraan	378.600.000	-	-	378.600.000	Vehicles
<u>Pembiayaan</u>					<u>Financing</u>
Kendaraan	3.258.000.000	-	-	3.258.000.000	Vehicles
Total	49.502.807.050	211.725.810		49.714.532.860	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	20.279.976.418	1.768.234.479	-	22.048.210.897	Furniture, fixture and office equipments
Peralatan <i>broadcasting</i>	11.801.141.591	957.069.068	-	12.758.210.659	Broadcasting equipments
Kendaraan	283.950.000	11.831.250	-	295.781.250	Vehicles
<u>Pembiayaan</u>					<u>Financing</u>
Kendaraan	1.119.937.500	101.812.500	-	1.221.750.000	Vehicles
Total	33.485.005.509	2.838.947.297	-	36.323.952.806	Total
Nilai buku	16.017.801.541			13.390.580.054	Net book value

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The details of property and equipment are as follows (continues):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	30.273.045.938	240.931.290	-	42.640.731	30.556.617.959	Furniture, fixture and office equipments
Peralatan <i>broadcasting</i>	15.309.589.091	-	-	-	15.309.589.091	Broadcasting equipments
Kendaraan	378.600.000	-	-	-	378.600.000	Vehicles
<u>Pembiayaan</u>						<u>Financing</u>
Kendaraan	3.258.000.000	-	-	-	3.258.000.000	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	42.640.731	-	-	(42.640.731)	-	Furniture, fixture and office equipments
Total	49.261.875.760	240.931.290	-	(42.640.731)	49.502.807.050	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	14.047.164.255	6.232.812.163	-	-	20.279.976.418	Furniture, fixture and office equipments
Peralatan <i>broadcasting</i>	7.973.744.319	3.827.397.272	-	-	11.801.141.591	Broadcasting equipments
Kendaraan	236.625.000	47.325.000	-	-	283.950.000	Vehicles
<u>Pembiayaan</u>						<u>Financing</u>
Kendaraan	712.687.500	407.250.000	-	-	1.119.937.500	Vehicles
Total	22.970.221.074	10.514.784.435	-	-	33.485.005.509	Total
Nilai buku	26.291.654.686				16.017.801.541	Net book value

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	1.329.857.798	1.329.857.798
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.509.089.499	1.302.739.929
Total	2.838.947.297	2.632.597.727

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kendaraan Entitas Induk sebesar Rp3.140.132.160 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mandiri Tunas Finance (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kendaraan Entitas Induk diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Ramayana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.258.000.000.

Tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses for the years ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	1.329.857.798	1.329.857.798	Cost of revenue (Note 21)
	1.509.089.499	1.302.739.929	General and administrative expense (Note 23)
Total	2.838.947.297	2.632.597.727	Total

As of March 31, 2021 and December 31, 2021, vehicles of the Company amounted to Rp3,140,132,160, were pledged as collateral for the financing payables obtained from PT Mandiri Tunas Finance (Note 14).

As of March 31, 2021 and December 31, 2021, vehicles of the Company, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Ramayana, third parties, with sum insured amounting to Rp3,258,000,000, respectively.

There are no temporarily used property and equipment.

No property and equipment are excluded from active use and are not classified as available for sale.

The Group's management believes that there are no event or changes that indicates impairment of property and equipment.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

9. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of intangible asstes are as follows:

31 Maret 2022/ March 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	472.529.900	-	-	472.529.900	Software
Hak paten	11.573.783.142	-	-	11.573.783.142	Patent
Hak cipta	5.674.340.106	-	-	5.674.340.106	Copyright
Penelitian dan pengembangan					Research and development
Mindstores for IPTV	10.668.086.958	-	-	10.668.086.958	Mindstores for IPTV
ARpedia	7.684.830.357	-	-	7.684.830.357	ARpedia
IseeAR 2.0	6.711.778.248	-	-	6.711.778.248	IseeAR 2.0
AR Fashion Mirror	6.116.900.000	-	-	6.116.900.000	AR Fashion Mirror
MINAR Digital Goods	5.874.950.000	-	-	5.874.950.000	MINAR Digital Goods
Cinema 4D	4.643.340.000	-	-	4.643.340.000	Cinema 4D
Karaoke Pods	4.310.620.000	-	-	4.310.620.000	Karaoke Pods
Car Windshield AR	2.628.918.293	-	-	2.628.918.293	Car Windshield AR
Smart Chair	20.899.290.000	-	-	20.899.290.000	Smart Chair
Total	87.259.367.004	-	-	87.259.367.004	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	470.114.421	2.415.479	-	472.529.900	Software
Hak paten	4.099.048.196	144.672.289	-	4.243.720.485	Patent
Hak cipta	685.649.429	36.646.778	-	722.296.208	Copyright
Total	5.254.812.046	183.734.546	-	4.744.622.087	Total
Nilai buku	83.186.538.192			81.820.820.411	Net book value

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TAKBERWUJUD – NETO

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

9. INTANGIBLE ASSETS – NET

The details of intangible asstes are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Perangkat lunak	472.529.900	-	-	-	472.529.900	Software
Hak paten	11.573.783.142	-	-	-	11.573.783.142	Patent
Hak cipta	5.674.340.106	-	-	-	5.674.340.106	Copyright
Penelitian dan pengembangan						Research and development
Mindstores for IPTV	10.668.086.958	-	-	-	10.668.086.958	Mindstores for IPTV
Arpedia	7.684.830.357	-	-	-	7.684.830.357	Arpedia
IseeAR 2.0	6.711.778.248	-	-	-	6.711.778.248	IseeAR 2.0
AR Fashion Mirror	6.116.900.000	-	-	-	6.116.900.000	AR Fashion Mirror
MINAR Digital Goods	5.874.950.000	-	-	-	5.874.950.000	MINAR Digital Goods
Cinema 4D	4.643.340.000	-	-	-	4.643.340.000	Cinema 4D
Karaoke Pods	4.310.620.000	-	-	-	4.310.620.000	Karaoke Pods
Car Windshield AR	2.628.918.293	-	-	-	2.628.918.293	Car Windshield AR
Smartchair	-	20.899.290.000	-	-	20.899.290.000	Smartchair
Total	66.360.077.004	20.899.290.000-	-	-	87.259.367.004	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	389.727.232	80.387.189	-	-	470.114.421	Software
Hak paten	3.520.359.037	578.689.159	-	-	4.099.048.196	Patent
Hak cipta	425.575.508	260.073.921	-	-	685.649.429	Copyright
Total	4.335.661.777	919.150.269	-	-	5.254.812.046	Total
Nilai buku	62.024.415.227				83.186.538.192	Net book value

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TAKBERWUJUD – NETO (lanjutan)

Hak Paten

Hak paten merupakan hak eksklusif yang dimiliki Grup atas penemuan teknologi yang telah didaftarkan kepada Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan jangka waktu perlindungan selama 20 tahun dari tanggal penerimaan permohonan.

Penelitian dan Pengembangan

Mindstores for IPTV

Mindstores for IPTV merupakan akumulasi biaya proyek pengembangan sistem fitur untuk MINAR, dimana para pemain kini dapat mengumpulkan / membuat / melakukan sistem pertukaran item-item digital sepanjang permainan dengan saldo pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, sebesar Rp10.668.086.958

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan Mindstores for IPTV diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Arpedia

Arpedia merupakan akumulasi biaya proyek pengembangan fitur baru yang memungkinkan user untuk melakukan berbagai konten AR nya secara independen, dan penampilan avatar yang bisa berinteraksi, memberi asistensi hingga bertransaksi dengan saldo pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, sebesar Rp7.684.830.357

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan Arpedia diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

IseeAR 2.0

IseeAR 2.0 merupakan akumulasi biaya proyek modul AR yang dapat dipergunakan di berbagai platform video conferencing, dimana konten dapat dikembangkan sendiri oleh pengguna melalui platform iseeAR dengan saldo pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp6.711.778.248

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan IseeAR 2.0 diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

AR Fashion Mirror

AR Fashion Mirror merupakan akumulasi biaya proyek pengembangan sistem dan metodologi untuk menampilkan konten AR untuk keperluan fitting room yang updatable dimana user dapat mengupdate konten secara independen dengan saldo pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, sebesar Rp6.116.900.000,

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan AR Fashion Mirror diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

9. INTANGIBLE ASSETS – NET (continued)

Patent

Patent Patent rights are exclusive rights owned by the Group for technological inventions that have been registered with the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a protection period of 20 years from the date of receipt of the application.

Research and Development

Mindstores for IPTV

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, Mindstores for IPTV represents accumulated project costs for feature system development for MINAR, where players can now collect / create / exchange digital items throughout the game amounting to Rp10,668,086,958, respectively,

Based on the management's evaluation, research and development of Mindstores for IPTV is expected to be completed in year 2023 and there will be no hindrance on completion of the project.

Arpedia

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, Arpedia represents accumulated project costs for a new feature that allows users to perform various AR content independently, and the appearance of avatars that can interact, provide assistance and carry out transaction amounting to Rp7,684,830,357

Based on the management's evaluation, research and development of Arpedia is expected to be completed in year 2023 and there will be no hindrance on completion of the project.

IseeAR 2.0

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, IseeAR 2.0 represents accumulated project costs for AR modules that can be used on various video conferencing platforms, where content can be developed by users through the iseeAR platform amounting to Rp6,711,778,248..

Based on the management's evaluation, research and development of IseeAR 2.0 is expected to be completed in year 2023 and there will be no hindrance on completion of the project.

AR Fashion Mirror

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, AR Fashion Mirror represents accumulated project costs for development of systems and methodologies to display AR content for updatable fitting rooms which enables users to update content independently amounting to Rp6,116,900,000.

Based on the management's evaluation, research and development of AR Fashion Mirror is expected to be completed in year 2023 and there will be no hindrance on completion of the project.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TAKBERWUJUD – NETO (lanjutan)

Penelitian dan Pengembangan (lanjutan)

MINAR Digital Goods

MINAR Digital Goods merupakan akumulasi biaya proyek pengembangan sistem fitur untuk MINAR, dimana para pemain kini dapat mengumpulkan / membuat / melakukan sistem pertukaran item item digital sepanjang permainan dengan saldo pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, sebesar Rp5.874.950.000

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan MINAR Digital Goods diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Cinema 4D

Cinema 4D Mirror merupakan akumulasi biaya proyek pengembangan sistem dan metodologi untuk menampilkan konten AR dengan efek sensor yang dapat diaplikasikan ke bioskop dan juga untuk instalasi skala kecil di rumah dengan saldo pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, sebesar dan Rp4.643.340.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan Cinema 4D diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Karaoke Pods

Karaoke Pods merupakan akumulasi biaya proyek pengembangan sistem dan metodologi untuk menampilkan AR yang terkoneksi sistem karaoke yang dapat dipindahkan ke berbagai lokasi dengan saldo pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, sebesar Rp4.310.620.000

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan Karaoke Pods diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Car Windshield AR

Car Windshield AR merupakan akumulasi biaya proyek modul AR yang dapat dipergunakan di kaca windshield dari kendaraan untuk menampilkan beragam konten AR di saat berkendara, dimana konten ini dapat didistribusikan secara masif melalui koneksi jaringan. Dengan saldo pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp2.628.918.293

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan Car Windshield AR diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

9. INTANGIBLE ASSETS – NET (continued)

Research and Development (continued)

MINAR Digital Goods

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, MINAR Digital Goods represents accumulated project costs for feature system development for MINAR, where players can now collect / create / exchange digital items throughout the game amounting to and Rp5,874,950,000.

Based on the management's evaluation, research and development of MINAR Digital Goods is expected to be completed in year 2023 and there will be no hindrance on completion of the project.

Cinema 4D

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, Cinema 4D represents accumulated project costs for development of systems and methodologies for displaying AR content with sensory effects that can be applied to cinemas as well as for small-scale installations at home amounting to and Rp4,643,340,000.

Based on the management's evaluation, research and development of Cinema 4D is expected to be completed in year 2023 and there will be no hindrance on completion of the project.

Karaoke Pods

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, Karaoke Pods represents accumulated project costs for development of systems and methodologies to display AR that is connected to karaoke systems that can be moved to various locations amounting to Rp4,310,620,000

Based on the management's evaluation, research and development of Karaoke Pods is expected to be completed in year 2023 and there will be no hindrance on completion of the project.

Car Windshield AR

As of March March 31, 2022 and December 31, 2021, Car Windshield AR represents accumulated project costs for AR module that can be used on vehicle's windshield to display a variety of AR content while driving, where this content can be massively distributed via network connections amounting to Rp2,628,918,293,

Based on the management's evaluation, research and development of Car Windshield AR is expected to be completed in year 2024 and there will be no hindrance on completion of the project.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TAKBERWUJUD – NETO (lanjutan)

Penelitian dan Pengembangan (lanjutan)

Smart Chair

Smart Chair merupakan akumulasi biaya proyek untuk menyiapkan solusi yang menjadi wadah bagi masyarakat untuk mulai merangkul teknologi dalam berbagai aspek kehidupan termasuk penyandang disabilitas untuk mencapai kemandirian. *Smart Chair* untuk sistem *Smart Room* akan menjadi salah satu platform dasar yang bertindak sebagai mediator untuk *internet of things*, dan perintah individu yang unik sehingga menghasilkan pemrosesan data besar di masa depan. Fitur kursi yang berbeda membuka kemungkinan untuk berbagai penggunaan: dari rumah, rumah sakit, hingga rekreasi dan keramahan dengan saldo pada tanggal 31 Maret 2022 dan Desember 2021 sebesar Rp20.899.290.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen, penelitian dan pengembangan *Smart Chair* diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Aset takberwujud milik Entitas Induk dan ATK, Entitas Anak berupa hak paten dan hak cipta pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 memiliki nilai wajar sebesar masing-masing sebesar Rp12.609.000.000 dan Rp5.295.000.000 dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dengan metode *excess earnings method* (EEM) berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan, penilai independen dengan laporannya No. 00022/2.0113-03/BS/06/0340/1/XI/2021 tanggal 15 November 2021.

Aset takberwujud milik Entitas Induk berupa penelitian dan pengembangan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 memiliki nilai wajar sebesar Rp59.084.000.000 dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dengan metode *excess earnings method* (EEM) berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan, penilai independen dengan laporannya No. 00028/2.0113-03/BS/06/0340/1/XI/2021 tanggal 24 November 2021.

Nilai wajar merupakan hasil perhitungan dengan menggunakan asumsi tingkat diskonto untuk industri *software & programming* yaitu masing-masing sebesar 22% untuk perhitungan paten dan hak cipta dan 25% untuk perhitungan penelitian dan pengembangan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset takberwujud.

9. INTANGIBLE ASSETS – NET (continued)

Research and Development (continued)

Smart Chair

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, *Smart Chair* represents accumulated to prepare solutions that become a forum for the community to start embracing technology in various aspects of life, including people with disabilities to achieve independence. The *Smart Chair* for the *Smart Room* system will be one of the basic platforms acting as a mediator for the *internet of things*, and unique individual commands resulting in future big data processing. The different features of the chair open up possibilities for a variety of uses: from home, to hospital, to leisure and hospitality amounting to Rp20.899.290.000.

Based on the management's evaluation, research and development of *Smart Chair* is expected to be completed in year 2024 and there will be no hindrance on completion of the project.

Intangible assets owned by the Company and ATK, Subsidiary such as patent and copyright as of March 31, 2021 have fair value amounting to Rp12,609,000,000 and Rp5,295,000,000 by income approach with excess earnings method (EEM) with independent appraisal report of Independent Public Appraisal Syarif, Endang & Rekan, independent appraisers, with their report No. 00022/2.0113-03/BS/06/0340/1/XI/2021 dated November 15, 2021.

Intangible assets owned by the Company such as research and development as of July 31, 2021 have fair value amounting to Rp59,084,000,000 by income approach with excess earnings method (EEM) with independent appraisal report of Independent Public Appraisal Syarif, Endang & Rekan, independent appraisers, with their report No. 00028/2.0113-03/BS/06/0340/1/XI/2021 dated November 24, 2021.

The fair value was calculated using the discount rate assumption for software & programming industry, which is 22% for patent and copyright calculation and 25% for research and development calculation as of July 31, 2021 and March 31, 2020, respectively.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of intangible assets.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
<u>Rupiah</u>		
CV Mitra Selaras	7.432.299.808	-
CV Sukses Lingkar Mulia	6.964.975.286	-
Indomedia Cipta	4.835.130.306	-
PT Mandiri Persada Konsultasi	4.829.588.222	-
PT Elang Mahesa Perkasa	4.639.443.700	-
PT Permata Jaya Design	4.354.875.528	-
PT Generasi Maestro Indonesia	3.823.188.138	1.731.426.725
PT Dawang Lestari Indah	3.819.277.047	-
CV Lingkar Jaya Sejahtera	3.444.577.900	-
PT Sriendo Telekom	3.427.871.948	-
PT Wahana Niaga Indonesia	3.110.797.300	413.731.025
Koperasi Telekomunikasi Seluler	1.606.002.235	2.056.309.565
PT Lima Nusa Cipta	1.006.197.000	-
PT Permata Jaya Desain	655.726.000	-
PT Finnet Indonesia	611.100.000	-
Dessy Noviana (Dewanda Studio)	683.011.618	2.375.009.818
Lena Marlinda (SSC Studio)	480.918.012	2.884.612.292
DV Production	-	5.077.387.500
Kharisma	-	2.187.640.000
Tera Indonesia (Enik Riyonowati)	-	410.595.256
PT Mitra Distribusi Utama	-	2.196.535.307
PT Indomedia Cipta	-	254.800.000
PT Sumber Alfaria Trijaya	-	254.800.000
Harvi (Erma Suzanti)	-	1.865.665.000
PT Meteor Inovasi Digital	-	1.003.960.702
PT Permata Jaya Desain	-	655.726.000
PT Kebun Raya Pulsa	-	354.742.300
PT Barrans Global Mandiri	132.148.485	257.125.000
Lain-lain (di bawah Rp250 juta)	9.141.139.951	5.940.635.027
Total	64.998.268.484	29.920.701.517

Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Belum jatuh tempo		
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	21.865.562.340	9.405.999.480
31 - 60 hari	8.295.886.231	3.759.740.379
61 - 90 hari	3.189.927.001	2.727.056.382
91 - 120 hari	8.505.317.213	3.990.331.161
Lebih dari 120 hari	23.141.575.699	10.037.574.115
Total	64.998.268.484	29.920.701.517

Tidak terdapat jaminan atas utang usaha Grup.

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	31 Desember 2021 December 31, 2021
<u>Rupiah</u>	
CV Mitra Selaras	-
CV Sukses Lingkar Mulia	-
Indomedia Cipta	-
PT Mandiri Persada Konsultasi	-
PT Elang Mahesa Perkasa	-
PT Permata Jaya Design	-
PT Generasi Maestro Indonesia	1.731.426.725
PT Dawang Lestari Indah	-
CV Lingkar Jaya Sejahtera	-
PT Sriendo Telekom	-
PT Wahana Niaga Indonesia	413.731.025
Koperasi Telekomunikasi Seluler	2.056.309.565
PT Lima Nusa Cipta	-
PT Permata Jaya Desain	-
PT Finnet Indonesia	-
Dessy Noviana (Dewanda Studio)	2.375.009.818
Lena Marlinda (SSC Studio)	2.884.612.292
DV Production	5.077.387.500
Kharisma	2.187.640.000
Tera Indonesia (Enik Riyonowati)	410.595.256
PT Mitra Distribusi Utama	2.196.535.307
PT Indomedia Cipta	254.800.000
PT Sumber Alfaria Trijaya	254.800.000
Harvi (Erma Suzanti)	1.865.665.000
PT Meteor Inovasi Digital	1.003.960.702
PT Permata Jaya Desain	655.726.000
PT Kebun Raya Pulsa	354.742.300
PT Barrans Global Mandiri	257.125.000
Others (under Rp250 million)	5.940.635.027
Total	29.920.701.517

The details of aging schedule of trade payables - third parties are as follows:

Not yet due	
Past due:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
91 - 120 days	
More than 120 days	

There are no guarantees given for the Group's trade payables.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Pihak ketiga		
KAP Doli, Bambang, Sudarmadji, Dadang & Ali	-	220.836.784
PT Iforte Solusi Infotek		
PT Dokar Putra Mandiri	138.551.483	
KAN & Mofars		
Lain-lain (di bawah Rp100.000.000)	61.037.307	252.575.072
Total pihak ketiga	199.588.790	473.411.856
Pihak berelasi (Catatan 6b)	689.918.595	63.285.712
Total	889.507.385	536.697.568

Akun ini merupakan utang yang berasal dari transaksi beban nonoperasional tertentu Grup kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

11. OTHER PAYABLES

This account represents other payables denominated in Rupiah which consists of:

Third parties
KAP Doli, Bambang, Sudarmadji, Dadang & Ali
PT Iforte Solusi Infotek
PT Dokar Putra Mandiri
KAN & Mofars
Others (below Rp100,000,000)
Total third parties
Related parties (Note 6b)
Total

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Denda pajak	5.070.551.544	133.776.078
Jasa profesional	2.067.480.166	875.520.080
Jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan	467.311.194	1.701.626.260
Lainnya	1.091.002.863	7.329.225.152
Total	8.696.345.767	10.040.147.570

Denda pajak merupakan provisi denda atas keterlambatan pembayaran dan pelaporan Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai Grup yang diestimasi berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Tax penalty
Professional fees
Social and manpower security
Others
Total

Tax penalty represent penalty provision for late of tax payment and tax return of the Group's Income Taxes and Value Added Tax which are estimated based on the applicable Taxation Law.

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Entitas Induk		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	128.683.064	117.849.729
Pasal 21	5.480.707.712	3.701.065.458
Pasal 23	1.661.919.813	1.606.929.338
Pasal 25	-	59.623.063
Pasal 29		
2021	728.688.495	52.060.135
2020	355.276.792	355.276.792
2019	426.007.361	426.007.361
Pajak Pertambahan Nilai	1.781.946.241	2.939.239.223
Subtotal	10.563.229.478	9.258.051.099

13. TAXATION

a. Taxes Payable

The Company
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
2021
2020
2019
Value Added Tax
Subtotal

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	118.607.056	118.607.057	Article 4 (2)
Pasal 21	620.240.468	605.216.111	Article 21
Pasal 23	580.802.353	573.422.353	Article 23
Pasal 25	6.000.002	1.876.812.863	Article 25
Pasal 29			Article 29
ATK			ATK
2021	4.991.761.540	4.466.075.213	2021
2020	1.870.020.207	1.870.020.207	2020
2019	1.689.612.830	1.689.612.830	2019
VMR			VMR
2021	1.979.520.748	651.632.384	2021
2020	1.201.380.141	1.201.380.141	2020
2019	12.132.523	12.132.523	2019
TAM			TAM
2021	648.606.523	633.977.118	2021
2020	703.193.569	703.193.569	2020
Pajak Pertambahan Nilai	21.000.822.950	18.622.884.561	Value Added Tax
Pajak Final - PP 23/46	117.577.393	67.552.499	Final Tax - PP 23/46
Subtotal	35.540.278.303	33.092.519.429	Subtotal
Total	46.103.507.781	42.350.570.528	Total

b. Beban Pajak Penghasilan - Neto

b. Income Tax Expense - Net

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021 Marc 31, 2021	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Kini	-	554.188.391	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
Subtotal	-	554.188.391	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	-	823.629.397	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
Subtotal	-	823.629.397	Subtotal
Total	-	1.377.817.788	Total

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan - Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	14.637.824.807	9.821.632.387
Dikurangi dengan:		
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(12.154.368.720)	(6.687.149.301)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	2.483.456.087	3.134.483.086
Beda waktu:		
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	135.687.900	56.126.630
Penghasilan bunga yang Telah dikenai pajak final	(4.129.238)	(1.660.892)
Laba kena pajak - Entitas Induk	2.615.014.749	3.076.695.564
Laba kena pajak - Entitas Induk (pembulatan)	2.615.014.000	3.076.6958.000
Beban pajak kini		
Entitas Induk	-	147.405.053
Mendapatkan fasilitas	-	406.783.338
Tidak mendapatkan fasilitas	-	823.629.397
Entitas Anak	-	-
Total beban pajak kini	-	1.377.817.788
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka	-	-
Entitas Induk	-	-
Entitas Anak	-	-
Utang pajak penghasilan	-	-
Entitas Induk	-	-
Entitas Anak	-	-
Total	-	-

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax - Current

The reconciliations between income before income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended March 31, 2021 dan 2020 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Deduct to:
Income before income tax expense of Subsidiaries
Income (loss) before income tax expense of the Company
Temporary differences:
Permanent differences:
Non deductible expenses
Finance income already subjected to final tax
Taxable income - the Company
Taxable income - the Company (rounded)
Current tax expense
The Company
Applicable to tax facility
Not applicable to tax facility
Subsidiaries
Total current tax expense
Less:
Prepaid taxes
The Company
Subsidiaries
Income tax payable
The Company
Subsidiaries
Total

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of March 31, 2022 and 31 Desember 2021 are as follows:

31 Maret 2022/March 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss for the year	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan - Entitas Induk					Deferred tax assets - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.275.913.928	-	-	1.275.913.928	Employee liabilities benefits
Beban provisi kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.233.665.020	-	-	1.233.665.020	Allowance for expected credit losses trade receivables
Penyusutan	25.545.420	-	-	25.545.420	Depreciation
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	2.535.124.368	-	-	2.535.124.368	Total deferred tax assets - the Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	859.803.491	-	-	859.803.491	Deferred tax assets - Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	3.394.927.859	-	-	3.394.927.859	Total deferred tax assets
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss for the year	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan - Entitas Induk					Deferred tax assets - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.196.227.592	194.466.749	(114.780.413)	1.275.913.928	Employee liabilities benefits
Beban provisi kerugian penurunan nilai piutang usaha	503.982.260	729.682.760	-	1.233.665.020	Allowance for expected credit losses trade receivables
Penyusutan	18.543.036	7.002.384	-	25.545.420	Depreciation
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	1.718.752.888	931.151.893	(114.780.413)	2.535.124.368	Total deferred tax assets - the Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	726.287.876	171.382.974	(37.867.359)	859.803.491	Deferred tax assets - Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	2.445.040.764	1.102.534.867	(152.647.772)	3.394.927.859	Total deferred tax assets

e. Administrasi Perpajakan

e. Tax Administration

Entitas Induk

The Company

Berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-P-00054/WPJ.05/KP.1204/2021 tanggal 22 Oktober 2021, Entitas Induk dalam proses pemeriksaan atas semua jenis pajak tahun pajak 2017 (Catatan 32).

Based on Audit Instruction Letter No. PRIN-P-00054/WPJ.05/KP.1204/2021 dated October 22, 2021, the Company is in the process of tax audit for all taxes for the fiscal year 2017 (Note 32).

Pada tanggal 20 Desember 2021, Entitas Induk menerima hasil pemeriksaan pajak atas semua jenis pajak tahun pajak 2017 yang menyatakan terdapat kurang bayar pajak sebesar Rp5.826.832.589. Atas kurang bayar tersebut telah dilunasi seluruhnya pada 30 Juni 2022 (Catatan 32).

On December 20, 2021, the Company received tax assessment result for claim for all taxes for the fiscal year 2017. The tax assessment result stated an underpayment amounted to Rp5,826,832,589. The underpayment has been fully paid on June 30, 2022 (Note 32).

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi Perpajakan (lanjutan)

ATK

Pada tanggal 21 Desember 2020, ATK menerima Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-000270/WPJ.05/KP.0705/RIK.SIS/2020 atas semua jenis pajak untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, ATK masih dalam proses pemeriksaan pajak.

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari perlindungan stimulus ekonomi terhadap dampak COVID-19, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/ atau dalam rangka Penanggulangan Ancaman yang Berbahaya bagi Ekonomi Nasional dan/ atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak perusahaan sebagai berikut:

- Untuk tahun fiskal 2020 dan 2021: dari 25% hingga 22%;
- Mulai tahun fiskal 2022: dari 22% hingga 20%; dan
- Perusahaan publik domestik yang memenuhi kriteria tambahan tertentu akan memenuhi syarat untuk tarif pajak yang lebih rendah sebesar 3% dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;

13. TAXATION (continued)

e. Tax Administration (continued)

ATK

On December 21, 2020, ATK received Tax Audit Instruction Letter No. PRIN-000270/WPJ.05/KP.0705/RIK.SIS/2020 of all taxes for the fiscal year 2017. At the date of the financial statements, ATK is still in the process of tax audit.

f. Changes in Corporate Tax Rate

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of COVID-19, the Government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of COVID-19 Pandemic and/ or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/ or Financial System Stability.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%; and
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

In October 2021, the Government of Indonesia approved Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku tanggal 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu, yang juga berlaku mulai tanggal 1 April 2022; dan
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

14. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
PT Mandiri Tunas Finance	1.274.939.472	1.413.059.473
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	489.906.433	628.026.433
Bagian jangka panjang	785.033.039	785.033.039

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian enam (6) unit kendaraan sebesar Rp3.140.132.160 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini (Catatan 8) dan dikenai bunga efektif sebesar 11,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2024.

15. PINJAMAN DARI LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (lanjutan)

Entitas Induk

Berdasarkan perjanjian No. 27244/BA/IX/2021 tanggal 28 September 2021, Entitas Induk mengadakan perjanjian pendanaan dengan PT Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu), Entitas Induk memperoleh fasilitas pendanaan dengan batas maksimum Rp2.000.000.000 melalui platform Batumbu. Fasilitas ini dikenai bunga bulanan sebesar 18%. Jangka waktu fasilitas ini 12 bulan dari tanggal pencairan atau sesuai dengan *facility approval*, mana yang lebih pendek. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan invoice dan/atau *purchase order* (PO).

13. TAXATION (continued)

f. Changes in Corporate Tax Rate (continued)

- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services, which also applies from April 1, 2022; and
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No. 7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021, which were measured using the applicable tax rate of 22%.

14. FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
PT Mandiri Tunas Finance	1.274.939.472	1.413.059.473	PT Mandiri Tunas Finance
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	489.906.433	628.026.433	Current portion of financing payable
Bagian jangka panjang	785.033.039	785.033.039	Long-term portion

PT Mandiri Tunas Finance

On March 15, 2019, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of six (6) unit of vehicle amounting to Rp3,140,132,160 which the vehicle are used as collateral for this facility (Note 8) and subjected to effective interest rates of 11.50% per annum. This facility will be repaid in 60 monthly installments and will mature on March 15, 2024.

15. LOANS FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

The Company

Based on agreement, No. 27244/BA/IX/2021 dated September 28, 2021, the Company entered into finance agreement with PT Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu), the Company obtained finance facility with maximum credit of Rp2,000,000,000 through Batumbu platform. This facility bears a monthly interest rate of 19%. The loan term is 12 months from the date of disbursement or according to facility approval, whichever is shorter. This facility is used to finance invoice and/or purchase order (PO).

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN DARI LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

Atas fasilitas ini Entitas Induk dikenai biaya platform sebesar 3% p.a dihitung dari plafon booked KGI.

Fasilitas ini dijamin dengan cek/bilyet giro sebesar 125% dari plafon fasilitas pendanaan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari lembaga keuangan bukan bank masing-masing sebesar Rp2.333.333.333 dan Rp3.333.333.333.

15. LOANS FROM NON- BANK FINANCIAL INSTITUTIONS

For this loan facility, the Company is charged with platform fee of 3.0% p.a calculated from booked plafond of KGI.

This facility is secured by a check/bilyet giro of 125% of the plafond facility agreement.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, balance of loans from non- bank financial institutions amounting Rp2,333,333,333 and Rp3,333,333,333, respectively.

16. LIABILITAS SEWA

a. Aset hak-guna - neto

Grup memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Bangunan memiliki jangka waktu sewa 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

16. LEASE LIABILITIES

a. Right-of-use assets - net

The Group has lease contracts for buildings used in its operations. Buildings have lease terms of 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

31 Maret 2022/March 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan Bangunan	4.173.244.682	-	-	4.173.244.682
Akumulasi Penyusutan Bangunan	1.321.527.482	-	-	1.321.527.482
Nilai Buku Neto	2.851.717.200			2.851.717.200
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan Bangunan	4.173.244.682	-	-	4.173.244.682
Akumulasi Penyusutan Bangunan	834.648.936	486.878.546	-	1.321.527.482
Nilai Buku Neto	3.338.595.746			2.851.717.200

b. Liabilitas sewa

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

b. Lease liabilities

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Saldo awal	3.042.543.760	3.422.882.272	Beginning balance
Pembayaran			Payments
Pokok	-	281.221.372	Principal
Bunga	-	(99.117.140)	Interest
Saldo akhir	3.042.543.760	3.042.543.760	Ending balance
Lancar	1.041.061.633	1.041.061.633	Beginning balance
Tidak lancar	2.001.482.127	2.001.482.127	Beginning balance
Total	3.042.543.760	3.042.543.760	Total

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan UU Ketenagakerjaan pada tahun 2020 dan PP 35/2021 yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of the Labor Law in 2020 and PP 35/2021 that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021.

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Tingkat diskonto per tahun	7,59% - 8,21%	7,59% - 8,21%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase rate
Usia pensiun normal	55 - 56 tahun/years	55 - 56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI-III 2019	TMI-III 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari kematian/ of mortality	5% dari kematian/ of mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% mulai dari usia 20 tahun sampai dengan usia pensiun normal/ 5% start from age 20 decreasing linearly to normal retirement age	5% mulai dari usia 20 tahun sampai dengan usia pensiun normal/ 5% start from age 20 decreasing linearly to normal retirement age	Resignation rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial positions consists of:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	6.680.394.220	6.680.394.220	Present value of employee benefits liability

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits recognized in consolidated profit or loss consist of:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Beban jasa kini	-	936.352.681	Current service costs
Beban bunga	-	307.291.087	Interest expense
Beban jasa lalu	-	(591.564.232)	Past service costs
Total	-	652.079.536	Total

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Pengaruh penyesuaian pengalaman	-	(228.033.434)	Effect of experience adjustment
Efek perubahan asumsi keuangan	-	465.820.076	Effect of changes in financial assumptions
Total	-	(693.853.510)	Total

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Saldo awal	6.680.394.220	6.946.688.565
Beban yang diakui dalam laba rugi	-	652.079.536
Pembayaran manfaat	-	(224.520.371)
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	-	(693.853.510)
Saldo akhir	6.680.394.220	6.680.394.220

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements of employee benefits liabilities are as follows:

Beginning balance
Expense recognized in profit or loss
Benefits paid
Other comprehensive loss (income)
Ending balance

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Keputusan Sirkuler pemegang saham Entitas Induk, sebagaimana telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 186 dari Jose Dima Satria, S.H., M.KN., tanggal 22 Desember 2021, para pemegang saham Entitas Induk memberikan persetujuan untuk:

1. Meningkatkan modal dasar Entitas Induk dari sebesar Rp38.400.000.000 menjadi Rp185.000.000.000.
2. Pengalihan saham yang dimiliki oleh Arwin Rasyid sebanyak 7.525 saham kepada Ardiana Belina Natasha.
3. Menyetujui pembagian dividen saham yang berasal dari laba neto tahun 2019 sebesar Rp26.000.000.000, dengan porsi proporsional dibagikan ke seluruh pemegang saham Entitas Induk.

18. SHARE CAPITAL

Based on the Circular Decision of the shareholders of the Company, which was notarized by Notarial Deed No. 186 dated December 22, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.KN., the shareholders of the Company has given its approval for:

1. Agreed to increase the Company's authorized share capital from Rp38,400,000,000 to Rp185,000,000,000.
2. Transferred 7,525 shares owned by Arwin Rasyid to Ardiana Belina Natasha.
3. Agreed the distribution of stock dividends from net income in 2019 totalling to Rp26,000,000,000, with proportionate portion distributed to all the Company's shareholders.

Sehingga susunan para pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The compositions of the shareholders of the Company as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
PT Laut Biru Teknologi	168.330	36,01%	16.833.000.000	PT Laut Biru Teknologi
PT WIR Global Kreatif	104.978	22,46%	10.497.800.000	PT WIR Global Kreatif
Angga Yudhitama Putra	32.716	7,00%	3.271.600.000	Angga Yudhitama Putra
PT TPG Lab Indonesia	18.697	4,00%	1.869.700.000	PT TPG Lab Indonesia
Ardiana Belina Natasha	18.046	3,86%	1.804.600.000	Ardiana Belina Natasha
PT Web Scientia	14.021	3,00%	1.402.100.000	PT Web Scientia
Dra. Zannuba Arifah Caefson	14.021	3,00%	1.402.100.000	Dra. Zannuba Arifah Caefson
Angela Lestari Widjaja	11.684	2,50%	1.168.400.000	Angela Lestari Widjaja
Syarifuddin Tanzil	9.348	2,00%	934.800.000	Syarifuddin Tanzil
PT Sejahtera Bersama Triwira	7.791	1,67%	779.100.000	PT Sejahtera Bersama Triwira
Utile Limited	6.231	1,33%	623.100.000	Utile Limited
Jimmy Halim	5.735	1,23%	573.500.000	Jimmy Halim
Watiga Trust Ltd	5.064	1,08%	506.400.000	Watiga Trust Ltd
PT Sinergi Sumber Sejahtera	4.674	1,00%	467.400.000	PT Sinergi Sumber Sejahtera
PT Elang Labuan Murni	4.674	1,00%	467.400.000	PT Elang Labuan Murni
PT Karunia Tidar Abadi	4.674	1,00%	467.400.000	PT Karunia Tidar Abadi
Surya Tatang	3.978	0,85%	397.800.000	Surya Tatang
PT Star Pacific Tbk	3.978	0,85%	397.800.000	PT Star Pacific Tbk
Jennifer B. Tumbuan	3.807	0,81%	380.700.000	Jennifer B. Tumbuan
Lanna Yannie Soegana	3.340	0,71%	334.000.000	Lanna Yannie Soegana
Pieter Tanuri	3.000	0,64%	300.000.000	Pieter Tanuri
Rizal Gozali	2.337	0,50%	233.700.000	Rizal Gozali
PT Bluecross Indonesia	2.337	0,50%	233.700.000	PT Bluecross Indonesia
Leong Jay	2.173	0,46%	217.300.000	Leong Jay

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Share capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
Agus Lasmono	1.285	0,27%	128.500.000	Agus Lasmono
Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd	1.274	0,27%	127.400.000	Batavia Prosperindo Premium Pte. Ltd
Nurhadjono	1.170	0,25%	117.000.000	Nurhadjono
Fransisca Wiryasaputra	1.089	0,23%	108.900.000	Fransisca Wiryasaputra
PT Daksa Globalindo				PT Daksa Globalindo
Nusantara	1.089	0,23%	108.900.000	Nusantara
PT AAA Advisindo Sejahtera	870	0,19%	87.000.000	PT AAA Advisindo Sejahtera
Rachel Karina	780	0,17%	78.000.000	Rachel Karina
Christoper Choi	778	0,17%	77.800.000	Christoper Choi
Azis Armand	767	0,17%	76.700.000	Azis Armand
Mohammad Arsjad Rasjid Prabu	767	0,17%	76.700.000	Mohammad Arsjad Rasjid Prabu
Pubaja Pantja	767	0,17%	76.700.000	Pubaja Pantja
Retina Rosabai	767	0,17%	76.700.000	Retina Rosabai
Henryanto Komala	381	0,08%	38.100.000	Henryanto Komala
Total	467.418	100,00%	46.741.800.000	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perubahan Anggaran Dasar Entitas tersebut masih dalam proses pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of the Company's Articles of Association is still in approval process of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital consists of:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Agio saham	85.188.078.772	77.178.141.721	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(14.124.771.737)	(14.124.771.737)	Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control
Pengampunan pajak	762.632.720	762.632.720	Tax amnesty
Saldo akhir	71.825.939.755	63.816.002.704	Ending balance

Agio saham merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah dari nilai nominal saham.

Share premium represent the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of shares.

20. PENDAPATAN

Seluruh pendapatan Grup merupakan penjualan macam-macam barang via platform, promosi dan iklan via platform, pengembangan aplikasi perangkat lunak, konsultasi merk dan IT, komisi transaksi via platform untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

20. REVENUES

All of the Group's revenues represent sales of various goods via platform, software application development, brand and IT consulting, transaction commission via platform for the three-month period ended March 31, 2022 and 2021.

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Penjualan macam-macam barang via platform	237.246.424.068	96.467.151.132	Sales of various goods via the platform
Pengembangan aplikasi perangkat lunak	26.187.097.822	25.291.161.631	Software application development
Promosi dan iklan via platform	21.738.008.879	9.255.358.499	Promotion and advertising via platform
Konsultasi merk dan IT	12.876.845.628	11.423.110.898	Brand and IT consulting
Komisi transaksi via platform	3.006.548.329	1.919.044.696	Transaction commission via platform
Total	301.054.924.726	144.355.826.856	Total

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
PT Komputindo Makmur	-	40.200.000.000
Persentase^{*)}	-	27,85%

^{*)} Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasi/Percentage to consolidated total net revenue

20. REVENUES (continued)

Revenues earned from single customer exceeding 10% of consolidated total net revenues for the three-month period ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
PT Komputindo Makmur	-	40.200.000.000
Persentase^{*)}	-	27,85%

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Penjualan macam-macam barang via platform	230.109.443.696	95.466.113.465
Pengembangan aplikasi perangkat lunak	11.226.810.656	19.921.351.579
Promosi dan iklan via platform	5.074.137.257	5.941.601.608
Konsultasi merek dan IT	2.416.562.751	4.149.638.595
Komisi transaksi via platform	642.975.236	187.500.000
Total	249.469.929.596	125.666.205.247

Rincian pembelian kepada pemasok dengan jumlah melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
PT Kedung Media Lumintu	80.051.174.050	43.720.626.440
PT Dawang Lestari Indah	43.501.382.270	24.243.100.180
PT Finnet Indonesia	36.657.499.930	20.486.555.900
Total	160.210.056.250	88.450.282.520
Persentase^{*)}	64,22%	70,39%

^{*)} Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasi/Percentage to total consolidated cost of revenue

21. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Sales of various goods via the platform	230.109.443.696	95.466.113.465
Software application development	11.226.810.656	19.921.351.579
Promotion and advertising via platform	5.074.137.257	5.941.601.608
Brand and IT consultancy	2.416.562.751	4.149.638.595
Transaction commissions via platform	642.975.236	187.500.000
Total	249.469.929.596	125.666.205.247

Details of purchases to suppliers exceeding 10% of the consolidated total purchases are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
PT Kedung Media Lumintu	80.051.174.050	43.720.626.440
PT Dawang Lestari Indah	43.501.382.270	24.243.100.180
PT Finnet Indonesia	36.657.499.930	20.486.555.900
Total	160.210.056.250	88.450.282.520
Persentase^{*)}	64,22%	70,39%

22. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Pemasaran dan promosi	9.170.849.430	150.580.000
Pemeliharaan	-	58.511.965
Total	9.170.849.430	209.091.965

22. SELLING EXPENSES

Selling expenses consist of:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Marketing and promotions	9.170.849.430	150.580.000
Maintenance	-	58.511.965
Total	9.170.849.430	209.091.965

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Gaji, upah, dan tunjangan (Catatan 6c)	4.538.631.918
Transportasi dan perjalanan dinas	3.620.736.581
Sewa	3.541.460.900
Pemeliharaan	3.441.353.533
Jasa profesional	2.835.547.000
Utilitas	2.247.549.893
Penyusutan (Catatan 8)	1.509.089.499
Perlengkapan kantor	1.109.098.207
Legal dan perijinan	380.166.667
Amortisasi (Catatan 9)	183.734.546
Iklan dan promosi	11.563.800
Lainnya (di bawah Rp100 juta)	3.865.159.188
Total	27.284.091.732

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	2.801.361.523	Salaries, wages and allowances (Note 6c)
	1.973.472.145	Transportation and business travel
	410.348.700	Rental
	809.987.564	Maintenance
	134.395.786	Professional fees
	231.838.671	Utilities
	1.302.739.929	Depreciation (Note 8)
	334.777.957	Office equipment
	-	Legal and permit
	210.129.400	Amortization (Note 9)
	561.968.181	Advertising and promotion
	209.052.951	Others (below Rp100 million)
Total	8.980.072.807	Total

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari bank, piutang usaha - pihak ketiga, dan utang usaha - pihak ketiga dalam mata uang asing.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign exchange currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized herein.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign Exchange Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from banks, trade receivables - third parties and trade payables - third parties in foreign currencies.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31 Maret 2022/ March 31, 2022		
Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/Equivalent Rp
Bank		
USD	5.666	81.303.285
Piutang usaha - pihak ketiga		
USD	901.570	12.936.625.039
Aset moneter		
USD	907.236	13.017.928.324
31 Desember 2021/ December 31, 2021		
Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/Equivalent Rp
Bank		
USD	69.493	991.589.120
Piutang usaha - pihak ketiga		
USD	1.052.272	15.014.867.810
Aset moneter		
USD	1.121.765	16.006.456.930

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, piutang lain-lain - pihak berelasi, utang lain-lain - pihak berelasi, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Exchange Currency Risk (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Assets	Monetary asset
Banks	USD
Trade receivables - third parties	USD
Monetary asset	USD

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to banks, other receivables - related parties, other payables - related parties, lease liabilities and financing payable.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following tables are the carrying amount, by maturity, of the Group's financial asset and liability related to interest rate risk:

31 Maret 2022/ March 31, 2022							
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ With in One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Bank/Banks	0,10% - 3,58%	15.289.767.567	-	-	-	-	15.289.767.567
Piutang lain-lain - pihak berelasi/Other receivables - related parties	6,00%	14.190.458.108	-	-	-	-	14.190.458.108
Liabilitas/ Liabilities Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Utang lain-lain - pihak berelasi/Other payables - related parties	6,00%	689.918.595	-	-	-	-	689.918.595
Pinjaman dari lembaga keuangan nonbank/Loans from non - bank financial institutions		2.333.333.333	-	-	-	-	2.333.333.333
Liabilitas sewa/Lease liabilities	5,32%	1.041.061.633	2.001.482.127	-	-	-	3.042.543.760
Utang pembiayaan/Financing payables	11,50%	489.906.433	628.026.432	157.006.608	-	-	1.274.939.473
31 Desember 2021/ December 31, 2021							
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ With in One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Bank/Banks	0,10% - 3,58%	18.911.900.889	-	-	-	-	18.911.900.889
Piutang lain-lain - pihak berelasi/Other receivables - related parties	6,00%	10.721.878.727	-	-	-	-	10.721.878.727
Liabilitas/ Liabilities Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Utang lain-lain - pihak berelasi/Other payables - related parties	6,00%	63.285.712	-	-	-	-	63.285.712
Pinjaman dari lembaga keuangan nonbank/Loans from non - bank financial institutions		3.333.333.334	-	-	-	-	3.333.333.334
Liabilitas sewa/Lease liabilities	5,32%	1.041.061.633	2.001.482.127	-	-	-	3.042.543.760
Utang pembiayaan/Financing payables	11,50%	628.026.432	628.026.432	157.006.608	-	-	1.413.059.472

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto, dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Bank	5.608.281.942
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	160.805.996.694
Piutang lain-lain	
Pihak ketiga	3.443.031.761
Pihak berelasi	10.747.426.347
Total	180.604.736.744

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total
Bank	5.608.281.942	-	-	5.608.281.942
Piutang usaha - pihak ketiga	10.092.165.842	150.713.830.852	8.634.980.503	169.440.977.197
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	3.443.031.761	-	-	3.443.031.761
Pihak berelasi	10.747.426.347	-	-	10.747.426.347
Total	29.890.905.892	150.713.830.852	8.634.980.503	189.239.717.247

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risk arises mainly from banks, trade receivables - third parties - net, and other receivables - third parties and related parties.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management and for banks, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from nonperformance by these counterparties.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of March 31, 2022 and December 31, 2021:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Banks	6.910.516.227	
Trade receivables - third parties - net	160.805.996.694	
Other receivables		
Third parties	2.427.034.074	
Related parties	8.294.844.653	
Total	178.438.391.648	

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as of March 31, 2022 and December 31, 2021:

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total
Bank	6.910.516.227	-	-	6.910.516.227
Piutang usaha - pihak ketiga	12.456.471.970	93.229.238.732	8.634.980.503	114.320.691.205
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	2.427.034.074	-	-	2.427.034.074
Pihak berelasi	8.294.844.653	-	-	8.294.844.653
Total	30.088.866.924	93.229.238.732	8.634.980.503	98.660.704.981

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 untuk menjadi piutang yang mengalami penurunan nilai adalah kecil memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The risk of trade receivables that are neither past due nor impaired as of March 31, 2022 and December 31, 2021 becoming impaired is low as they have policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amounts of trade receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they are due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, the funds needed for settlement of current and long-term liabilities are obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

		31 Maret 2022/ March 31, 2022					
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	64.998.268.484	-	-	-	64.998.268.484	64.998.268.484	Trade payables - third parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	199.588.790	-	-	-	199.588.790	199.588.790	Third parties
Pihak berelasi	689.918.595	-	-	-	689.918.595	689.918.595	Related parties
Beban akrual	8.696.345.767	-	-	-	8.696.345.767	8.696.345.767	Accrued expenses
Pinjaman dari lembaga keuangan nonbank	2.333.333.333	-	-	-	2.333.333.333	2.333.333.333	Loans from non - bank financial institutions
Liabilitas sewa	1.041.061.633	2.001.482.127	-	-	3.042.543.760	3.042.543.760	Lease liabilities
Utang pembiayaan	489.906.433	628.026.432	157.006.608	-	1.274.939.473	1.274.939.473	Financing payables
Total Liabilitas	78.448.423.035	2.629.508.559	157.006.608	-	81.234.938.202	81.234.938.202	Total Liabilities
		31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	56.988.331.433	-	-	-	56.988.331.433	56.988.331.433	Trade payables - third parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	473.411.856	-	-	-	473.411.856	473.411.856	Third parties
Pihak berelasi	63.285.712	-	-	-	63.285.712	63.285.712	Related parties
Beban akrual	10.040.147.570	-	-	-	10.040.147.570	10.040.147.570	Accrued expenses
Pinjaman dari lembaga keuangan nonbank	3.333.333.334	-	-	-	3.333.333.334	3.333.333.334	Loans from non - bank financial institutions
Liabilitas sewa	1.041.061.633	2.001.482.127	-	-	3.042.543.760	3.042.543.760	Lease liabilities
Utang pembiayaan	628.026.432	628.026.432	157.006.608	-	1.413.059.472	1.413.059.472	Financing payables
Total Liabilitas	72.567.597.970	2.629.508.559	157.006.608	-	75.354.113.137	75.354.113.137	Total Liabilities

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas yang dikenai bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Liabilitas total	134.018.840.202	97.317.447.969
Kas dan bank	15.289.767.567	18.911.900.889
Liabilitas neto	118.729.072.635	78.405.547.080
Total ekuitas	165.049.139.791	150.411.314.984
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,72	0,52

25. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the ratio calculations are as follows:

Total liabilitas
Cash and banks

Net debt
Total equity

Debt-to-equity ratio

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables are a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan bank	15.289.767.567	15.289.767.567
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	160.805.996.694	160.805.996.694
Piutang lain - lain		
Pihak ketiga	3.443.031.761	3.443.031.761
Pihak berelasi	10.747.426.347	10.747.426.347
Total Aset Keuangan	190.286.222.369	190.286.222.369

Financial Assets
Financial assets measured at amortized cost:
Cash and banks
Trade receivables - third parties - net
Other receivables
Third parties
Related parties

Total Financial Assets

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha - pihak ketiga	64.998.268.484	64.998.268.484	Trade payables - third parties
Utang lain - lain			Other payables
Pihak ketiga	199.588.790	199.588.790	Third parties
Pihak berelasi	689.918.595	689.918.595	Related parties
Beban akrual	8.696.345.767	8.696.345.767	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3.042.543.760	3.042.543.760	Lease liabilities
Utang pembiayaan	1.274.939.472	1.274.939.472	Financing payable
Total Liabilitas Keuangan	78.901.604.868	78.901.604.868	Total Financial Liabilities
	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	18.911.900.889	18.911.900.889	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga			Trade receivables - third parties
- neto	160.805.996.694	160.805.996.694	- net
Piutang lain - lain			Other receivables
Pihak ketiga	2.427.034.074	2.427.034.074	Third parties
Pihak berelasi	8.294.844.653	8.294.844.653	Related parties
Total Aset Keuangan	190.439.776.310	190.439.776.310	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha - pihak ketiga	29.920.701.517	29.920.701.517	Trade payables - third parties
Utang lain - lain			Other payables
Pihak ketiga	473.411.856	473.411.856	Third parties
Pihak berelasi	63.285.712	63.285.712	Related parties
Beban akrual	10.040.147.570	10.040.147.570	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3.042.543.760	3.042.543.760	Lease liabilities
Utang pembiayaan	1.413.059.473	1.413.059.473	Financing payable
Total Liabilitas Keuangan	44.953.149.888	44.953.149.888	Total Financial Liabilities

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang pembiayaan dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan lembaga pembiayaan.
3. Nilai wajar dari obligasi konversi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

27. SEGMENT OPERASI

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara jenis produk yang dijual yaitu penjualan iklan media digital, pengembangan aplikasi perangkat lunak, konsultasi merek, penjualan macam-macam produk dan PPOB dan komisi.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and banks, trade receivables - third parties - net, other receivables - third parties and related parties, trade payables - third parties, other payables - third parties and related parties and accrued expenses approximate their carrying amounts due to the short-term nature that will be due within 12 months.
2. The carrying amounts of financing payable and lease liabilities approximate their fair value because their interest rates from financial instruments are dependent on adjustment by the banks, custodian bank, and financial institutions.
3. The fair value of convertible bond is determined by discounting cash flow using effective interest rate.

27. OPERATING SEGMENT

The Group manages and evaluates its operations based on type of products sold that consists of digital media advertising, software application development, brand consulting, sales of various products and PPOB and commission.

The following tables provide operating segment information regarding the operating results of the Group.

PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

27. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022							
	Promosi&iklan via platform/ <i>promosi & Advertising via platform</i>	Pengembangan aplikasi perangkat lunak/ <i>Software application development</i>	Konsultasi merek&IT/ <i>Brand and IT consulting</i>	Penjualan macam-macam barang via platform/ <i>Good Sales via Platform</i>	Komisi transaksi via platform/ <i>Transaction commissions via platform</i>	Total/Total	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>
Pendapatan/Revenue	21.738.008.879	26.187.097.822	12.876.845.628	237.246.424.068	3.006.548.329	301.054.924.725	-	301.054.924.725
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	5.074.137.257	11.226.810.656	2.416.562.752	230.109.443.696	642.975.236	249.469.929.596	-	249.469.929.596
Laba kotor/Gross profit	16.663.871.622	14.960.287.167	10.460.282.876	7.136.980.372	2.363.573.093	51.584.995.129	-	51.584.995.129
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>	14.152.661.290	11.270.471.334	7.991.761.643	1.321.565.264	1.718.481.631	36.454.941.162	-	36.454.941.162
Laba (rugi) usaha/Operating income (loss)	2.511.210.332	3.689.815.833	2.468.521.232	5.815.415.109	645.091.462	15.130.053.967	-	15.130.053.967
Pendapatan keuangan/ <i>Finance income</i>	-	1.612.641	4.129.238	-	76.132.356	81.874.235	-	81.874.235
Laba (rugi) selisih kurs - neto/ <i>Gain (loss) on foreign exchange</i>	-	61.545.570	2.586.860	-	-	64.132.430	-	64.132.430
Beban provisi kerugian ekspektasian piutang usaha/ <i>Allowance for expected credit losses of trade receivable</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban keuangan/ <i>Finance expenses</i>	-	(108.804.453)	(7.425.847)	-	-	(116.230.300)	-	(116.230.300)
Lain-lain - neto/ <i>Others - net</i>	(4.476.729)	(535.280.150)	19.698.214	(1.946.861)	-	(522.005.526)	-	(522.005.526)
Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto/Total Other Income (Expenses) - Net	(4.476.729)	(580.926.392)	18.988.465	(1.946.861)	76.132.356	(492.229.161)	-	(492.229.161)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan/Income (loss) before income tax expense	2.506.733.603	3.108.889.440	2.487.509.697	5.813.468.247	721.223.818	14.637.824.806	-	14.637.824.806
Penghasilan (beban) pajak penghasilan/ <i>Income tax benefit (expense)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (rugi) sebelum dampak penyesuaian performa/Net income (loss) before effect on performa adjustment	2.506.733.603	3.108.889.440	2.487.509.697	5.813.468.247	721.223.818	14.637.824.806	-	14.637.824.806
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Tota laba (rugi) komprehensif/Total comprehensive income (loss)	2.506.733.603	3.108.889.440	2.487.509.697	5.813.468.247	721.223.818	14.637.824.806	-	14.637.824.806

PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

27. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Maret 2021/ March 31, 2021

	Promosi&iklan via platform/ promosi & Advertising via platform	Pengembangan aplikasi perangkat lunak/ Software application development	Konsultasi merek&IT/ Brand and IT consulting	Penjualan macam-macam barang via platform/ Good Sales via Platform	Komisi transaksi via platform/ Transaction commissions via platform	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan/Revenue	9.255.358.499	25.291.161.631	11.423.110.898	96.467.151.132	1.919.044.696	144.355.826.856	-	144.355.826.856
Beban pokok pendapatan/Cost of revenue	5.941.601.608	19.921.351.579	4.149.638.595	95.466.113.465	187.500.000	125.666.205.247	-	125.666.205.247
Laba kotor/Gross profit	3.313.756.891	5.369.810.051	7.273.472.304	1.001.037.667	1.731.544.696	18.689.621.610	-	18.689.621.610
Beban usaha/Operating expenses	678.440.584	3.253.063.765	4.274.261.768	371.048.655	612.350.000	9.189.164.772	-	9.189.164.772
Laba (rugi) usaha/Operating income (loss)	2.635.316.307	2.116.746.286	2.999.210.536	629.989.012	1.119.194.696	9.500.456.838	-	9.500.456.838
Pendapatan keuangan/Finance income	-	78.040.802	18.077.672	-	-	96.118.474	-	96.118.474
Laba (rugi) selisih kurs - neto/Gain (loss) on foreign exchange	47.1645	690.900.517	890.827	(31.796.144)	-	660.466.845	-	660.466.845
Beban provisi kerugian ekspektasian piutang usaha/Allowance for expected credit losses of trade receivable	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban keuangan/Finance expenses	-	(302.263.751)	(29.266.310)	-	-	(331.530.061)	-	(331.530.061)
Lain-lain - neto/Others - net	(14.999.950)	(75.361.072)	(2.707.572)	(4.311.689)	(6.499.426)	(103.879.709)	-	(103.879.709)
Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto/Total Other Income (Expenses) - Net	(14.528.305)	391.316.497	(13.005.383)	(36.107.833)	(6.499.426)	321.175.549	-	321.175.549
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan/Income (loss) before income tax expense	2.620.788.002	2.508.062.783	2.986.205.153	593.881.179	1.112.695.270	9.821.632.387	-	9.821.632.387
Penghasilan (beban) pajak penghasilan/Income tax benefit (expense)	(258.500.391)	(962.344.181)	(156.973.217)	-	-	(1.377.817.788)	-	(1.377.817.788)
Laba (rugi) sebelum dampak penyesuaian performa/Net income (loss) before effect on performa adjustment	2.362.287.611	1.545.718.603	2.829.231.936	593.881.179	1.112.695.270	8.443.814.599	-	8.443.814.599
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	-	-	-	-	-	-	-	-
Tota laba (rugi) komprehensif/Total comprehensive income (loss)	2.362.287.611	1.545.718.603	2.829.231.936	593.881.179	1.112.695.270	8.443.814.599	-	8.443.814.599

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Laba netto untuk perhitungan saham	5.315.647.454	7.655.155.193
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk penghitungan laba per lembar saham	9.348.360.000	9.194.240.384
Laba netto per saham dasar	0,57	0,83

28. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Net income for computation of earnings per share
Weighted average number of shares for computation of earnings per share
Basic earnings per share

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Rekonsiliasi utang bersih

29. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

a. Net debt reconciliation

	31 Maret 2022/ March 31, 2022			
	Pinjaman dari lembaga keuangan/ Loans from non-bank financial institutions	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Utang pembiayaan/ Financing payables	
Saldo awal	3.333.333.334	3.042.543.760	1.413.059.472	Beginning balance
Perubahan non-kas	-	-	-	Non-cash changes
Arus kas netto	(1.000.000.001)	-	(138.120.000)	Net cash flows
Saldo akhir	2.333.333.333	3.042.543.760	1.274.939.472	Ending balance
	31 Maret 2021/ March 31, 2021			
	Obligasi konversi/ Convertible bonds		Utang pembiayaan/ Financing payables	
Saldo awal	4.971.705.563		1.413.059.472	Beginning balance
Perubahan non-kas	(10.303.705.563)		-	Non-cash changes
Arus kas netto	5.332.000.000		(138.120.000)	Net cash flows
Saldo akhir	-		1.274.939.472	Ending balance

30. PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk

PT Kimia Farma

Pada tanggal 18 September 2018, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Kimia Farma sehubungan dengan kerjasama *project visual store Kimia Farma* yang dipasang pada gerai milik PT Kimia Farma, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Penggunaan *platform Kimia Farma mind*; dan
- Pemasangan media interaktif DAV Kimia Farma Mind.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Entitas Induk dan PT Kimia Farma telah mengakhiri perjanjian ini dikarenakan *project visual store Kimia Farma* tersebut telah selesai.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

PT Kimia Farma

On September 18, 2018, the Company entered into agreement with PT Kimia Farma regarding the *project visual store Kimia Farma* which will be installed on the Kimia Farma outlets, which include as follows:

- Usage of platform Kimia Farma Mind; and
- Installation of the interactive media DAV Kimia Farma Mind.

This agreement is valid for three (3) years and will be expired on September 17, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

The Company and PT Kimia Farma have terminated this agreement because the Kimia Farma visual store project has been completed.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk

Pada 29 Juni 2018, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Bank Panin Tbk No. 029/P-WIR/I/2019 sehubungan dengan jasa "Marketing Communication Plan & Development", dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

- Marketing Communication Plan of Super Bonanza;
- Marketing Communication Plan of E-Banking;
- Marketing Communication Plan of KPR dan KPM;
- Marketing Communication Plan of Credit Card and Debit Card;
- Marketing Communication Plan of Corporate;
- Marketing Communication Plan of Gift.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Entitas Induk dan PT Bank Panin Tbk telah mengakhiri perjanjian ini dikarenakan jasa "Marketing Communication Plan & Development" tersebut telah selesai.

PT Surya Karya Berdikari

Pada tanggal 14 Januari 2019, Entitas Induk menyetujui kerjasama dengan PT Surya Karya Berdikari sehubungan dengan pekerjaan untuk pengembangan dan penyesuaian sistem pemasaran melalui *augmented reality* yang diberi nama "Aplikasi Berdikari Mobile Apps" dengan nilai pekerjaan Rp9.090.909.090, berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 14 Januari 2020. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Entitas Induk dan PT Surya Karya Berdikari telah mengakhiri perjanjian ini.

PT Laut Biru Teknologi

Pada April 2019, Entitas Induk, ATK, VMR, dan TAM menciptakan sebuah acara dalam bentuk aplikasi Layar Interaktif dan Game untuk acara yang disebut proposal untuk PT Laut Biru Teknologi, yang terdiri dari dua konsep kerja yang disebut "Konsep Ide 01: Layar Interaktif di Lokasi" dan "Konsep Ide 02: Aplikasi Seluler AR dengan game mini". Pekerjaan ini terdiri dari beberapa level tahapan sebagai berikut:

- Software Platform Development;
- Design & Content Production;
- Scripting & Programming;
- Deliverable.

Entitas Induk ATK, VMR, dan TAM telah mengakhiri perjanjian ini dengan PT Laut Biru Teknologi dikarenakan proyek aplikasi Layar Interaktif dan Game tersebut telah selesai.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Panin Tbk

On June 29, 2018, the Company entered into agreement with PT Bank Panin Tbk No. 029/P-WIR/I/2019 regarding "Marketing Communication Plan & Development" service, which include as follows:

- Marketing Communication Plan of Super Bonanza;
- Marketing Communication Plan of E-Banking;
- Marketing Communication Plan of KPR dan KPM;
- Marketing Communication Plan of Credit Card and Debit Card;
- Marketing Communication Plan of Corporate;
- Marketing Communication Plan of Gift.

This agreement is valid for two (2) years from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

The Company and PT Bank Panin Tbk have terminated this agreement because the "Marketing Communication Plan & Development" service has been completed.

PT Surya Karya Berdikari

On January 14, 2019, the Company entered into agreement with PT Surya Karya Berdikari regarding developing and adjusting the marketing system through augmented reality technology named "Berdikari Mobile Apps" with value of works is Rp9,090,909,090, this agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 14, 2020. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

The Company and PT Surya Karya Berdikari have terminated this agreement.

PT Laut Biru Teknologi

On April 2019, the Company, ATK, VMR dan TAM created an event in the form of Interactive Screen and Game app for event called proposal for PT Laut Biru Teknologi which consists of two work concepts called "Idea Concept 01: On-Site Interactive Screen" and "Idea Concept 02" AR Mobile App with mini games". This work consists of several level of the stages as follows:

- Software Platform Development;
- Design & Content Production;
- Scripting & Programming;
- Deliverable.

The Company ATK, VMR dan TAM have terminated this agreement with PT Laut Biru Teknologi because the Interactive Screen and Game app project has been completed.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Cerdas Digital Nusantara

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Cerdas Digital Nusantara (CDN) sehubungan dengan CDN akan menyediakan layanan untuk Entitas Induk dan Entitas Induk akan membayar sejumlah biaya yang telah disepakati atas penggunaan layanan.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2023. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Dian Komunikasi

Pada 6 Januari, 8 Januari, 17 Januari, 10 Maret, dan 15 April 2020 Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Brand Development Program (Strategy + Collaterals)*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Brandmark Recommendation;*
- Brand Visual System Design;*
- Three Brand Application Design;*
- Brand Guideline.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Entitas Induk dan PT Dian Komunikasi telah mengakhiri perjanjian ini dikarenakan jasa *Brand Development Program (Strategy + Collaterals)* tersebut telah selesai.

Pada tanggal 3 Januari, 13 Januari, 6 Februari, 15 Juni, dan 26 Juni 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Brand Development Program (Strategy + Design)* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Brand Platform Recommendation;*
- Brand Tone of Voice;*
- Brandline/Tagline Recommendation;*
- Brand Architecture Strategy.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 29 Juni 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Brand Implementation*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Brand Visual Identity;*
- Brand Audit.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Cerdas Digital Nusantara

On September 1, 2020, the Company entered into agreement with PT Cerdas Digital Nusantara (CDN) whereby CDN will provide Services to the Company and the Company will pay an agreed amount of fees for the use of services.

This agreement is valid for three (3) years and will be ended on August 31, 2023. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT Dian Komunikasi

On January 6, January 8, January 17, March 10, and April 15, 2020, the Company entered into agreement with PT Dian Komunikasi regarding Brand Development Program (Strategy + Collaterals), with the following stages of work as follows:

- Brandmark Recommendation;*
- Brand Visual System Design;*
- Three Brand Application Design;*
- Brand Guideline.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

The Company and PT Dian Komunikasi have terminated this agreement because the Brand Development Program (Strategy + Collaterals) services has been completed.

On January 3, January 13, February 6, June 15 and June 26, 2020, the Company entered into agreement with PT Dian Komunikasi regarding Brand Design Development (Identity + Design), with the following stages of work as follows:

- Brand Platform Recommendation;*
- Brand Tone of Voice;*
- Brandline/Tagline Recommendation;*
- Brand Architecture Strategy.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On June 29, 2020, the Company entered into agreement with PT Dian Komunikasi regarding Brand Implementation services, with the following stages of work as follows:

- Brand Visual Identity;*
- Brand Audit.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Dian Komunikasi (lanjutan)

Pada 13 Maret 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Brand Strategy*, untuk pembuatan *Brand Visual Identity*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 13 April 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Brand Design*, untuk pembuatan *Brand Visual Identity*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Komputindo Makmur Sejahtera

Pada 9 Januari, 14 Januari, 21 Januari, 11 Februari, 25 Februari, 12 Maret, 16 Maret, 8 April, dan 5 Juni 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Brand Design Development (Identity + Collaterals)*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Brandmark Recommendation;*
- Brand Visual System Design;*
- Three Brand Application Design;*
- Brand Guideline.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 20 Januari, 17 Februari, dan 10 April 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Brand Design Development (Strategy + Design)*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Brand Platform Recommendation;*
- Brand Tone of Voice;*
- Brandline/Tagline Recommendation;*
- Brand Architecture Strategy.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 6 Januari 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Brand Strategy*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Brand Visual Identity;*
- Brand Audit;*
- Brand Strategy Localization.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Dian Komunikasi (continued)

On March 13, 2020, the Company entered into agreement with PT Dian Komunikasi regarding *Brand Strategy* services for the creation of *Brand Visual Identity*.

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On April 13, 2020, the Company entered into agreement with PT Dian Komunikasi regarding *Brand Design* services for the creation of *Brand Visual Identity*.

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT Komputindo Makmur Sejahtera

On January 9, January 14, January 21, February 11, March 12, March 16, April 8, and June 5, 2020, the Company entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *Brand Design Development (Identity + Collaterals)*, with the following stages of work as follows:

- Brandmark Recommendation;*
- Brand Visual System Design;*
- Three Brand Application Design;*
- Brand Guideline.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On January 20, February 17, and April 10, 2020, the Company entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *Brand Design Development (Strategy + Design)*, with the following stages of work as follows:

- Brand Platform Recommendation;*
- Brand Tone of Voice;*
- Brandline/Tagline Recommendation;*
- Brand Architecture Strategy.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On January 6, 2020, the Company entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *Brand Design Development (Strategy + Design)*, with the following stages of work as follows:

- Brand Visual Identity;*
- Brand Audit;*
- Brand Strategy Localization.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Komputindo Makmur Sejahtera (lanjutan)

Pada 10 Juni 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Quotation Brand Identity*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Website Interface Design;*
- Technical Development;*
- Post Development.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 18 Maret, 14 Agustus 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Brand Design*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Brand Visual Identity;*
- Brand Audit.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 3 Agustus 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *Web Development Program (Design)* untuk pembuatan *Brand Visual Identity*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Entitas Induk dan PT Komputindo Makmur Sejahtera telah mengakhiri perjanjian ini jasa *Web Development Program (Design)* untuk pembuatan *Brand Visual Identity* tersebut telah selesai.

API Consultancy

Pada tanggal 6 Januari 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan API Consultancy sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek *Branding Consultant* dalam bidang *Brand Development Program (Strategy)*. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- Brand Development Program (Strategy);*
- Brand Development Program;*
- Brand Design;*
- Branding Identity & Visual Aset Project;*
- WEB Development Program (Design).*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Entitas Induk dan API Consultancy telah mengakhiri perjanjian ini dikarenakan *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek *Branding Consultant* dalam bidang *Brand Development Program (Strategy)* tersebut telah selesai.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Komputindo Makmur Sejahtera (continued)

On June 10, 2020, the Company entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *Quotation Brand Identity*, with the following stages of work as follows:

- Website Interface Design;*
- Technical Development;*
- Post Development.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On March 18, and August 14, 2020, the Company entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *Brand Design*, with the following stages of work as follows:

- Brand Visual Identity;*
- Brand Audit.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On August 3, 2020, the Company entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *Web Development Program (Design)* services for the creation of *Brand Visual Identity*.

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

The Company and PT Komputindo Makmur Sejahtera have terminated this agreement because the *Web Development Program (Design)* services for the creation of *Brand Visual Identity*, has been completed.

API Consultancy

On January 6, 2020, the Company entered into agreement appointment of API Consultancy as *marketing agent to market and find Branding Consultant projects in the Brand Development Program (Strategy)*. This work consists of several project as follows:

- Brand Development Program (Strategy);*
- Brand Development Program;*
- Brand Design;*
- Branding Identity & Visual Aset Project;*
- WEB Development Program (Design).*

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 6, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

The Company and API Consultancy have terminated this agreement because the *marketing agent to market and find Branding Consultant projects in the Brand Development Program (Strategy)* has been completed.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

MAG Consultant Inc

Pada tanggal 6 Januari 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan MAG Consultant Inc sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek *Branding Consultant* dalam bidang *Brand Development Program (Strategy)*. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- a. *Brand Development Program (Strategy)*;
- b. *Brand Development Program*;
- c. *Brand Design*;
- d. *Branding Identity & Visual Aset Project*;
- e. *WEB Development Program (Design)*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

ATK

PT Dian Komunikasi

Pada bulan Januari 2018, ATK dan PT Dian Komunikasi bekerja sama terkait pengadaan *Interactive Screen and Game App* untuk *event* dengan *level* pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Software Platform Development*;
- b. *Design & Content Production*;
- c. *Scripting & Programming*;
- d. *Deliverable*.

Perjanjian ini berlaku 18 sampai dengan 24 minggu terhitung sejak perjanjian ini disetujui.

Pada 3 Januari 2020, ATK dan PT Dian Komunikasi No. 002/PKS/ARE/II/2020 sehubungan dengan jasa *Event Augmented Reality* di Bandung dengan *level* pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Software Platform Development*;
- b. *Design & Content Production*;
- c. *Scripting & Programming*;
- d. *Deliverable*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 3 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/PKS/ARE/VI/2020 tanggal 14 Januari 2020, ATK mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Event Augmented Reality* di Semarang dengan *level* pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Software Platform Development*;
- b. *Design & Content Production*;
- c. *Scripting & Programming*;
- d. *Deliverable*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 14 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

MAG Consultant Inc

On January 6, 2020, the Company entered into agreement appointment of MAG Consultant Inc as *marketing agent* to market and find *Branding Consultant* projects in the *Brand Development Program (Strategy)*. This work consists of several project as follows:

- a. *Brand Development Program (Strategy)*;
- b. *Brand Development Program*;
- c. *Brand Design*;
- d. *Branding Identity & Visual Aset Project*;
- e. *WEB Development Program (Design)*.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 6, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

ATK

PT Dian Komunikasi

In January 2018, ATK and PT Dian Komunikasi collaborated on the procurement of *Interactive Screen and Game App* for events with the following stages of work as follows:

- a. *Software Platform Development*;
- b. *Design & Content Production*;
- c. *Scripting & Programming*;
- d. *Deliverable*.

This agreement is valid for a period of 18 to 24 weeks from the date the agreement is agreed.

On January 3, 2020, ATK and PT Dian Komunikasi No. 002/PKS/ARE/II/2020 regarding *Event Augmented Reality* service in Bandung with the following stages of work as follows:

- a. *Software Platform Development*;
- b. *Design & Content Production*;
- c. *Scripting & Programming*;
- d. *Deliverable*.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 3, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On January 14, 2020, ATK entered into agreement with PT Dian Komunikasi No. 017/PKS/ARE/VI/2020 dated January 14, 2020 regarding *Event Augmented Reality* service in Semarang with the following stages of work as follows:

- a. *Software Platform Development*;
- b. *Design & Content Production*;
- c. *Scripting & Programming*;
- d. *Deliverable*.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 14, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

ATK (lanjutan)

PT Dian Komunikasi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 018/PKS/ARE/VI/2020 tanggal 18 Juni 2020, ATK mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *Event Augmented Reality* di Surabaya dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Software Platform Development*;
- Design & Content Production*;
- Scripting & Programming*;
- Deliverable*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 18 Juni 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 016/PKS/ARE/V/2020 tanggal 12 Mei 2020, ATK, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Dian Komunikasi sehubungan dengan jasa *AR App Development Program with 3 Animation Product* dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- Software Platform Development*;
- Design & Content Production*;
- Scripting & Programming*;
- Deliverable*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 18 Juni 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

API Consultancy

Pada tanggal 3 Januari 2020, ATK mengadakan perjanjian dengan API Consultancy sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek *AR&CO*. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- Event AR Marketing App*;
- AR Game Development*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 3 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

MAG Consultant Inc

Pada tanggal 6 Januari 2020, ATK mengadakan perjanjian dengan MAG Consultant Inc sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari proyek *AR&CO*. Pekerjaan ini terdiri dari beberapa proyek sebagai berikut:

- Event AR Marketing App*;
- AR Game Development*.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

ATK (continued)

PT Dian Komunikasi (continued)

Based on cooperation agreement No. 018/PKS/ARE/VI/2020 dated June 18, 2020, ATK entered into agreement with PT Dian Komunikasi regarding Event Augmented Reality service in Bandung with the following stages of work as follows:

- Software Platform Development*;
- Design & Content Production*;
- Scripting & Programming*;
- Deliverable*.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on June 18, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

Based on cooperation agreement No. 016/PKS/ARE/V/2020 dated May 12, 2020, ATK, Subsidiary entered into agreement with PT Dian Komunikasi regarding AR App Development Program with 3 Animation Product with the following stages of work as follows:

- Software Platform Development*;
- Design & Content Production*;
- Scripting & Programming*;
- Deliverable*.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on June 18, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

API Consultancy

On January 3, 2020, ATK entered into agreement with API Consultancy as marketing agent to market and find AR&CO services. This work consists of several project as follows:

- Event AR Marketing App*;
- AR Game Development*.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 3, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

MAG Consultant Inc

On January 6, 2020, ATK entered into agreement with MAG Consultant Inc as marketing agent to market and find AR&CO services. This work consists of several project as follows:

- Event AR Marketing App*;
- AR Game Development*.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 6, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

VMR

PT Komputindo Makmur Sejahtera

Pada 15 Januari 2020, VMR mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *4 Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- 4 device Rental Digital Media;*
- Research and development;*
- Modul development;*
- Content Production;*
- Custom UI/UX;*
- On Site Technical Support.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 12 April 2021, VMR mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *5 Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- 5 device Rental Digital Media;*
- Research and development;*
- Modul development;*
- Content Production;*
- Custom UI/UX;*
- On Site Technical Support.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada 17 Mei 2021, VMR mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan jasa *2 Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support*, dengan level pekerjaan sebagai berikut:

- 2 device Rental Digital Media;*
- Research and development;*
- Modul development;*
- Content Production;*
- Custom UI/UX;*
- On Site Technical Support*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Dian Komunikasi

Pada bulan September 2018 VMR bekerjasama dengan PT Dian Komunikasi untuk klien PT Dian Komunikasi terkait dengan pengadaan media elektronik untuk event, Perjanjian tersebut merupakan Perjanjian fase kedua. Jangka waktu perjanjian ini yaitu 1 tahun setelah perjanjian disetujui.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

VMR

PT Komputindo Makmur Sejahtera

On January 15, 2020, ATK entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *4 Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support*, with the following stages of work as follows:

- 4 device Rental Digital Media;*
- Research and development;*
- Modul development;*
- Content Production;*
- Custom UI/UX;*
- On Site Technical Support.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On April 12, 2021, ATK entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *5 Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support*, with the following stages of work as follows:

- 5 device Rental Digital Media;*
- Research and development;*
- Modul development;*
- Content Production;*
- Custom UI/UX;*
- On Site Technical Support.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On May 17, 2021, ATK entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding *2 Device Rental + Custom UI/UX + On Site Tech Support*, with the following stages of work as follows:

- 2 device Rental Digital Media;*
- Research and development;*
- Modul development;*
- Content Production;*
- Custom UI/UX;*
- On Site Technical Support.*

This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement signed by both parties. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT Dian Komunikasi

In September 2018 VMR collaborated with PT Dian Komunikasi for the procurement of electronic media for client's event, the Agreement was the second phase of the Agreement. A period of 1 year after the agreement is approved.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

VMR (lanjutan)

PT Dian Komunikasi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 014/PKS/VMR/II/2020 pada tanggal 13 Januari 2020, VMR mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Dian Komunikasi. Kerjasama meliputi:

- Penguasaan *Placement for Event: 6 Device Rental + Custom UI/UX + on Site tech Support*.
- Persiapan *6 Device Rental Digital Media*, Penelitian dan Pengembangan, Modul *Development, Content Production, Custom UI/UX*, dan penyediaan Staf dan *Technical Support* pada saat acara.

Perjanjian ini terhitung sejak 12 Januari 2020 sampai dengan tanggal 13 Januari 2021.

Berdasarkan perjanjian No. 028/PKS/VMR/II/2020 pada tanggal 24 Februari 2020, VMR mengadakan perjanjian kerjasama pemasangan dan penayangan konten pada media elektronik audit visual dan transaksi elektronik DAV 2.0 dengan PT Dian Komunikasi. Kerjasama meliputi:

- Penentuan konten;
- Penayangan konten (iklan).

Perjanjian ini terhitung sejak 24 Februari 2020 sampai dengan tanggal 24 Februari 2021.

API Consultancy

Pada tanggal 3 Januari 2020, VMR mengadakan perjanjian dengan API Consultancy sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari Layanannya DAV.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 3 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

MAG Consultant Inc

Pada tanggal 6 Januari 2020, VMR mengadakan perjanjian dengan MAG Consultant Inc sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari Layanannya DAV.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

TAM

MAG Consultant Inc

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 004/PKS/TAM-MAG/II/2020 tanggal 6 Januari 2020, TAM mengadakan perjanjian dengan MAG Consultant Inc sehubungan dengan penunjukan sebagai *marketing agent* untuk memasarkan serta mencari Layanannya MINDSTORES.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

VMR (continued)

PT Dian Komunikasi (lanjutan)

Based on agreement No. 014/PKS/VMR/II/2020 on January 13, 2020, VMR entered into a cooperation agreement with PT Dian Komunikasi. Cooperation includes:

- Placement for Event Mastery: 6 Device Rental + Custom UI/UX + on Site tech Support*.
- Preparation of 6 Digital Media Rental Devices, Research and Development, Module Development, Content Production, Custom UI/UX, and the provision of Staff and Technical Support during the event.*

This agreement is effective from January 12, 2020 until January 13, 2021.

Based on agreement No. 028/PKS/VMR/II/2020 on February 24, 2020, VMR entered into a cooperation agreement for the installation and display of content on visual audit electronic media and DAV 2.0 electronic transactions with PT Dian Komunikasi. Cooperation includes:

- Content determination;
- Content serving (advertising).

This agreement is effective from February 24, 2020 until February 24, 2021.

API Consultancy

On January 3, 2020, VMR entered into agreement with API Consultancy as *marketing agent* to market and find DAV services.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 3, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

MAG Consultant Inc

On January 6, 2020, VMR entered into agreement with MAG Consultant Inc as *marketing agent* to market and find DAV services.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 6, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

TAM

MAG Consultant Inc

Based on cooperation agreement No. 004/PKS/TAM-MAG/II/2020 dated January 6, 2020, TAM entered into agreement with MAG Consultant Inc as *marketing agent* to market and find MINDSTORES services.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 6, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TAM (lanjutan)

PT Komputindo Makmur Sejahtera

Pada tanggal 10 Februari 2020, TAM mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan pembuatan dan pengembangan *Web Development Program and 2 months Maintenance* dengan tahap pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Website Interface Design;*
- b. *Technical Development;*
- c. *Post Development.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 10 Februari 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Pada tanggal 9 Juli 2020, TAM mengadakan perjanjian dengan PT Komputindo Makmur Sejahtera sehubungan dengan pembuatan *App Development Program (Set Up Procurement Platform)*, dengan tahap pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Customization;*
- b. *Integration;*
- c. *Creative Design Works;*
- d. *Content Production.*

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 9 Juli 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

31. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Wabah COVID-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, peristiwa-peristiwa yang disebutkan di atas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Grup.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

TAM (continued)

PT Komputindo Makmur Sejahtera

On February 10, 2020, TAM entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding the creation of *Web Development Program and 2 months Maintenance* with the following stages of work as follows:

- a. *Website Interface Design;*
- b. *Technical Development;*
- c. *Post Development.*

This agreement is valid for one (1) year from and will be ended on July 9, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

On July 9, 2020, TAM entered into agreement with PT Komputindo Makmur Sejahtera regarding the creation of an *App Development Program (Set Up Procurement Platform)* with the following stages of work as follows:

- a. *Customization;*
- b. *Integration;*
- c. *Creative Design Works;*
- d. *Content Production.*

This agreement is valid for one (1) year from and will be ended on July 9, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

31. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("COVID - 19") as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of COVID-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Based on the Group's management assessment, the above-mentioned events have no significant impact on the Group.

**PT WIR ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 Serta untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIR ASIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and For the Three Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Administrasi Perpajakan

Entitas Induk

Berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-P-00054/WPJ.05/KP.1204/2021 tanggal 22 Oktober 2021, Entitas Induk sedang dalam proses pemeriksaan atas semua jenis pajak tahun pajak 2017.

Pada tanggal 20 Desember 2021, Entitas Induk menerima hasil pemeriksaan pajak atas semua jenis pajak tahun pajak 2017 yang menyatakan terdapat kurang bayar pajak sebesar Rp5.826.832.589. Atas kurang bayar tersebut telah dibayar tunai seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2022.

**32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Tax Administration

The Company

Based on Audit Instruction Letter No. PRIN-P-00054/WPJ.05/KP.1204/2021 dated October 22, 2021, the Company is in the process of tax audit for all taxes for the fiscal year 2017.

On December 20, 2021, the Company received tax assessment result for claim for all taxes for the fiscal year 2017. The tax assessment result stated an underpayment amounted to Rp5,826,832,589. The underpayment has been fully paid on June 30, 2022.